



**LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI PEMERINTAH
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
TAHUN 2021**

Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769

Website : www.poltekkesjkt2.ac.id

Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

LAPORAN KINERJA (LKj) INSTANSI EMERINTAH POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II

TAHUN 2021



Jln. Hang Jebat III/F-3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120
Telp. 021-7397641, 7397643, Fax. 021-7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id
Email : info@poltekkesjkt2.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita sehingga Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 ini dapat terselesaikan.

Penyusunan LKj ini merupakan kewajiban bagi setiap instansi pemerintah sebagaimana telah diamanahkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang menyatakan bahwa Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Laporan kinerja sebagaimana dimaksud terdiri dari Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan bagaimana realisasi wewenang, tugas dan fungsi Politeknik Kesehatan Jakarta II dalam pencapaian hasil sesuai dengan mandat/wewenang yang diterima, secara akuntabel dan kinerja yang terukur, dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan pemerintah yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tersusunnya LKj ini tak lepas dari arahan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak yang kompeten, serta saran dan masukan yang positif sehingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang tiada terhingga.

Terbuka bagi kami atas kritik dan saran yang positif dan konstruktif demi kesempurnaan laporan ini terutama untuk penyusunan laporan pada Tahun mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Januari 2022

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II,

Direktur,



Joko Sulistiyo, ST, M.Si

NIP. 196811221989031002

SK TIM PENYUSUN LKJ 2021



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA II

Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120 Telp. 021- 3797641, 7397643 Fax. 021- 7397769
Website : www.poltekkesjkt2.ac.id Email: info@poltekkesjkt2.ac.id dan poltekkes_jakarta2@yahoo.com



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
NOMOR : HK.02.03/II/ 0114 /2021

T E N T A N G
PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PADA POLTEKES KEMENKES JAKARTA II TAHUN 2021

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

- Menimbang : a. Bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi;
- b. Bahwa agar dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tersebut dapat menggambarkan secara akuntabel kinerja suatu instansi dan memenuhi standar penyusunan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan, maka perlu dibentuk Tim Penyusunan LAKIP ;
- c. Bahwa nama-nama sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Keputusan Presiden RI. No.: 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Keputusan Mendiknas RI. No.: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI. No.: HK.02.03/1.2/06284/2014 tanggal 23 April 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI;
6. Keputusan Menteri Kesehatan No.: KP.04.04.3.1.A.256 tanggal 21 April 2014 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari jabatan Direktur Politeknik Kesehatan Depkes di lingkungan Departemen Kesehatan RI;
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Jakarta pada Kementerian Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI No. : 220/PMK.05/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Kesehatan Jakarta II pada Kementerian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PADA POLTEKJKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2021**
- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat Mereka yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2021.
- KEDUA** : Tim dimaksud sebagaimana tersebut agar bertugas menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Poltekkes Kemenkes Jakarta Tahun 2021.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun LAKIP pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta Tahun 2021 bertanggungjawab kepada Direktur.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 4 Januari 2021

Direktur,

Joko Sulistiyono, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002



Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
2. Inspektorat Jenderal Kemenkes RI di Jakarta
3. Kepala Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
4. Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan di Jakarta
5. Kepala Pusdik SDM Kesehatan di Jakarta
6. Ketua Jurusan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta

Nomor : HK.02.03./II/ 0114 /2021
Tanggal : 4 Januari 2021
Tentang : PENGANGKATAN DAN PENUNJUKKAN TIM PENYUSUNAN
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2021

**TIM PENYUSUNAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP) PADA POLTEKKES KEMENKES JAKARTA TAHUN 2021**

Penanggung Jawab : Joko Sulistiyono, ST., M.Si.
Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Pengarah : Wakil Direktur I - Moch. Rachmat, SKM., M.Kes.

Ketua : Wakil Direktur II - Junaedi, S.Si., M.Farm., Apt.

Sekretaris : Wakil Direktur III - Agus Komarudin, ST., MT. - Agus Komarudin,
ST., MT.

Anggota : 1. Kasubbag Administrasi Akademik - Khairil Anwar, S.Pd.,
M.Kes.
2. Kasubbag Keuangan, Kepegawaian dan Umum - Tugiyono,
SKM., M.Si
3. Ketua SPI – Ibnu Aji, SKM
4. Pranata Humas -drg. Maya Anindiya, MKKK
5. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan - Dewi Savitri, SE.
6. Koordinator Akademik - Banatul Aliyah, S.ST.

Direktur

Joko Sulistiyono, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
SK Pengangkatan dan Penunjukkan Tim Penyusunan LAKIP	ii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Ringkasan Eksekutif	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia	40
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran	46
F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja	54
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan	55
B. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II	57
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	59
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	67
B. Analisis Capaian Kinerja	85
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	94
B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1.1	Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	5
Tabel 1.2	Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	40
Tabel 1.3	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	41
Tabel 1.4	Distribusi Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	42
Tabel 1.5	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	43
Tabel 1.6	Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	44
Tabel 1.7	Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	45
Tabel 1.8	Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	46
Tabel 1.9	Sarana dan Prasarana Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	47
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021	60
Tabel 3.1	Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2021	67
Tabel 3.2	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 pada Target Indikator Kinerja Rasio Dosen Terhadap mahasiswa	68
Tabel 3.3	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 pada Target Indikator Kinerja Serapan Lulusan < 1 tahun	68
Tabel 3.4	Distribusi Penyerapan Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta II	69
Tabel 3.5	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	69
Tabel 3.6	Distribusi Pelaksanaan PkM berbasis Wilayah Tahun 2021	70
Tabel 3.7	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI	71
Tabel 3.8	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	71
Tabel 3.9	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Penelitian yang dipublikasi	71

Tabel 3.10	Daftar Publikasi Karya Ilmiah Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2018 – 2021	72
Tabel 3.11	Distribusi Publikasi Jurnal Ilmiah Prediksi Tahun 2021	72
Tabel 3.12	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Penelitian yang dihasilkan	73
Tabel 3.13	Distribusi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 berdasarkan Jumlah dan Skema	73
Tabel 3.14	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada target Indikator Kinerja Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	74
Tabel 3.15	Distribusi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II berkualifikasi S3 Tahun 2021 Berdasarkan Nama dan Asal Jurusan.	74
Tabel 3.16	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada target Indikator Kinerja Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	75
Tabel 3.17	Distribusi Dosen poltekkes Kemenkes Jakarta II yang berprestasi nasional dan internasional Tahun 2021	75
Tabel 3.18	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada target Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat	77
Tabel 3.19	Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2021 berdasarkan aspek/indikator dan skor	78
Tabel 3.20	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada target Indikator Kinerja Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	78
Tabel 3.21	Distribusi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021	79
Tabel. 3.22	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Persentase kelulusan Uji Kompetensi.	79
Tabel 3.23	Distribusi Peserta Uji Kompetensi Poltekkes kemenkes JakartaII Tahun 2021 Berdasarkan Prodi dan Kelulusan	80
Tabel. 3.24	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target indikator Kinerja Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/Kab/Kota).	80
Tabel 3.25	Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa Tahun 2017 - 2021	81
Tabel 3.26.	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target	81

	Indikator Kinerja Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	
Tabel 3.27	Perhitungan % capaian PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021	82
Tabel 3.28	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP	82
Tabel 3.29	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Pendapatan Dari Optimalisasi Aset	83
Tabel 3.30	Pencapaian Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 Pada Target Indikator Kinerja Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	83
Tabel 3.31.	Capaian Komponen Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2021	84
Tabel 3.32	Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021	85
Tabel 3.33	Sumber Dana Penerimaan PNBP/BLU'Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2021 dan Prediksi 2021	92
Tabel 3.34	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2021	92
Tabel 3.35	Alokasi Belanja Pada DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2021 Berdasarkan Indikator Utama	93
Tabel 3.36	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2017–2021	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II <i>Referral and Selected Centre</i>	7
Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II	8
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II	17
Gambar 2.1 Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2021 JAJARAN WADIR I POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

- Lampiran 2. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2021 JAJARAN WADIR II POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

- Lampiran 3. LEMBAR OTORISASI DATA DUKUNG UNTUK LAPORAN KINERJA (LKj) 2021 JAJARAN WADIR III POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II) telah berupaya menyelenggarakan tugas dan fungsi (tusi) dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan *Good Governance*, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) menjadi sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja pada masa yang akan datang. Dengan langkah ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II dapat melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi serta dokumen Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021.

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 13 (tiga belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memuat 2 (dua) sasaran dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- a. 5 (lima) indikator kinerja atau 38,46% dikategorikan melampaui target yaitu:
 - a) Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi
 - b) Serapan lulusan
 - c) Prestasi Dosen dan Mahasiswa
 - d) Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021

- e) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
- b. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
 - a) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
 - b) Beasiswa Mahasiswa
 - c) Kualitas Kelembagaan
 - d) Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
- a. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan di bawah target yaitu:
 - a) Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
 - b) Kuantitas dan Kualitas Dosen
 - c) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - d) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

Fungsi dari penilaian indikator-indikator tersebut adalah menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian hasil, serta saran untuk perbaikan pencapaian pada Tahun berikutnya. Adapun pencapaian hasilnya dapat dilihat lebih jelas pada Bab III Akuntabilitas Kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Tujuan pelaporan kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Sebagai perwujudan profesionalisme Instansi Pemerintah, diharapkan terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good governance*) sesuai Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN. Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan berkewajiban menyusun Laporan Kinerja yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan rencana kinerja Tahun 2020 yang telah ditetapkan.

Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 menjelaskan pencapaian target indikator-indikator sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan penyusunan pelaporan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan, isi laporan meliputi uraian pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijaksanaan selama Tahun 2021 dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan serta menggambarkan informasi keberhasilan pencapaian program dan hambatan yang mengakibatkan gagalnya pencapaian tujuan kegiatan pada Tahun 2021. Laporan kinerja ini menjadi wujud nyata komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta II untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran serta meningkatkan kinerja aparatur secara berkesinambungan.

B. Tujuan Penulisan

LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis yang memuat pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2021, yang harus dipertanggungjawabkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

Tujuan penulisan LKj ini adalah :

1. Untuk mendapatkan informasi capaian target indikator Tahun 2021.
2. Untuk menjadikan informasi capaian target indikator tersebut sebagai bahan evaluasi kinerja Tahun 2021.
3. Untuk memanfaatkan informasi capaian target indikator tersebut sebagai salah satu bahan pertimbangan penetapan target indikator Tahun 2021.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
5. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
6. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah .
7. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

C. Struktur Organisasi

1. Dasar Pembentukan Organisasi

Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan institusi pendidikan kesehatan di Kementerian Kesehatan. Berawal dari Akademi-Akademi Kedinasan telah mengalami perubahan kelembagaan beberapa kali. Pada Tahun 1991 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 095/MenKes /SK/II/1991, tentang Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan menjadi Pendidikan Ahli Madya Kesehatan, kemudian pada Tahun 1993 dengan dikeluarkannya surat keputusan Menteri Kesehatan

Nomor : 535/ Menkes /SK/VII/1993 tanggal 10 Juli 1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi-Akademi Kedinasan Departemen Kesehatan, Pendidikan Ahli Madya berubah kembali menjadi Akademi.

Tahun 2001 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No : 298/MenKes dan KesSos/SK/IV/2001, tertanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan, terbentuklah Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II (Poltekkes Kemenkes Jakarta II), yang merupakan penggabungan 7 (tujuh) Akademi yang terdiri dari Akademi Teknik Elektromedik, Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Akademi Teknik Gigi, Akademi Gizi, Akademi Kesehatan Lingkungan, Akademi Farmasi, Akademi Analisa Farmasi dan Makanan berubah status menjadi Jurusan-Jurusan dibawah institusi Politeknik Kesehatan Jakarta II.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 jo. PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) memungkinkan institusi pendidikan antara lain Politeknik Kesehatan meningkatkan layanannya dengan menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU), tanpa mengurangi peran dan fungsinya sebagai institusi pendidikan. Pengelolaan institusi pendidikan sebagai PPK-BLU, diharapkan dapat memberikan kepastian dalam meningkatkan kinerja institusi. Poltekkes Kemenkes Jakarta II telah diberikan kesempatan atas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) oleh Kementerian Kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 516/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II Pada Kementerian Kesehatan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Dengan demikian diharapkan kualitas lulusan tenaga kesehatan dapat meningkat, dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai institusi pendidikan mempunyai 7 (tujuh) jurusan meliputi : Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Teknik Gigi, Gizi, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, dan Analisa Farmasi dan Makanan. Lulusan dari 7 jurusan ini telah tersebar di berbagai institusi kesehatan baik pemerintah maupun swasta, antara lain rumah sakit, puskesmas, klinik, industri farmasi dan makanan, asuransi, industri alat kesehatan, institusi pendidikan, dinas kesehatan, sampai dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang kesehatan. Serapan lulusan memiliki waktu tunggu terlama adalah 2 sampai 6 bulan. Berdasarkan

hasil studi telusur lulusan (*tracer study*) secara sistematis, jurusan telah melakukan survey untuk studi ini. Hal ini terkait dengan tingginya permintaan tenaga lulusan program diploma yang memiliki kompetensi teknis di bidangnya.

Sejak ditetapkan menjadi satker BLU, Poltekkes Kemenkes Jakarta II memiliki peluang yang besar untuk menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik kerja sama dibidang pendidikan, dengan membuka kelas alih jenjang, pendidikan tugas belajar peserta dari kota/kabupaten tertentu, maupun yang bersifat konsultatif dan teknis. Besarnya kebutuhan lulusan program diploma menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sebagai rujukan sekolah menengah atas. Kebutuhan tenaga kesehatan radiografer, sanitarian, gizi, analis farmasi dan makanan, teknisi elektromedik dan ahli madya analis farmasi menjadikan beberapa jurusan selalu penuh diminati oleh peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru). Tidak hanya oleh calon mahasiswa sekitar Jakarta, seperti Bogor, Tangerang dan Bekasi, tetapi juga dari daerah lain di luar pulau Jawa seperti Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Tidak hanya pelayanan pendidikan yang diminati oleh masyarakat luas, aksesibilitas juga menjadi pilihan masyarakat terhadap Poltekkes Kemenkes Jakarta II. Lokasi yang strategis, dekat dengan berbagai sarana dan prasarana umum, seperti terminal Blok M, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), berbagai penginapan, plaza, mal, pasar tradisional, serta dilengkapi oleh asrama mahasiswi untuk mahasiswi luar Jakarta. Dosen-dosen yang berkualitas dan menjadi nara sumber, konsultan bidang kesehatan juga menambah khasanah keilmuan yang akan dibawa sampai ruang kuliah dan dibagikan kepada mahasiswa juga menjadi nilai tambah.

Untuk menjamin kualitas lulusan, seluruh Program Studi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta telah diakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PTKes), dan Akreditasi Institusi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT), dengan peringkat akreditasi sebagaimana tercantum dalam tabel 1.

Tabel 1.1. Hasil Akreditasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

No	Program Studi	Akreditasi LAM-PTKes		
		Peringkat	Nilai	Berlaku s.d
1.	D III Radiologi	A	364	11-12-2025
2.	D III Gizi	A	371	27-11-2025
3.	D III Sanitasi	A	363	30-12-2025
4.	D III Analisa Farmasi dan Makanan	B	346	23-10-2025
5.	D III Teknik Gigi	A	366	13-11-2025
6.	D III Teknologi Elektro-medis	A	368	28-02-2025
7.	D III Farmasi	B	337	23-10-2025
8.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	A	368	28-02-2025
9.	Sarjana Terapan (D IV) Gizi dan Dietetika	A	373	28-07-2024
10.	Sarjana Terapan (D IV) Sanitasi Lingkungan	A	369	30-12-2025
11.	Sarjana Terapan (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	B	354	29-01-2024
12.	Poltekkes Kemenkes Jakarta II (Institusi)	B	322	15-08-2022

Pada tahun 2019 dilaksanakan reakreditasi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Prodi Teknologi Rekayasa Elektro-medis oleh LAM PT Kes. Pada tahun 2020 dilaksanakan akreditasi oleh LAM PTKes terhadap 9 (sembilan) prodi, sedangkan Akreditasi Institusi dilaksanakan Tahun 2017.

Dalam menetapkan Struktur organisasi tahun 2021, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 38 tahun 2018 tentang Organisasi Tatalaksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

a. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Jakarta II dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan (Pusdik SDM Kesehatan), secara

teknis administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan. Dengan adanya proses alih bina berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Mendikbud dan Kemenkes RI Nomor : 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, diharapkan dapat meningkatkan akselerasi pengembangan kualitas institusi.

b. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta II mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program Diploma III dan Sarjana Terapan (Diploma IV) Bidang Kesehatan.

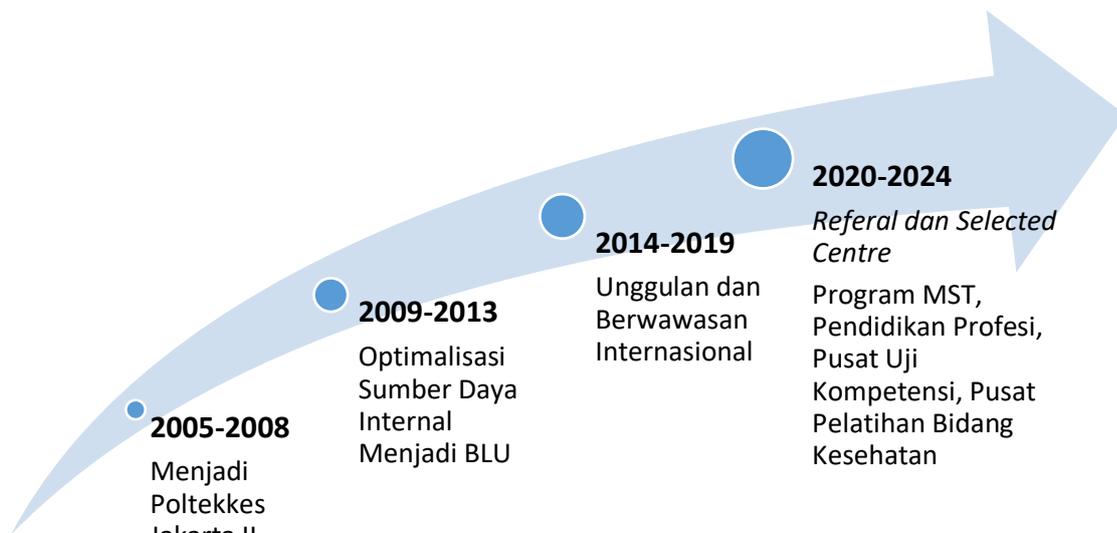
c. Fungsi

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan Diploma III dan IV di bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi pendidikan.

3. Aspek Strategis Organisasi

a. *Roadmap Poltekkes Jakarta 2005 – 2024*

Sejak terbentuknya Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2001, Tahapan (staging) Rencana Strategi Pengembangan Jangka Panjang telah dibuat sebagaimana pada Gambar 3 yaitu Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005-2024 yang kemudian menyesuaikan dengan periode Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes menjadi Roadmap Tahun 2005-2024. Saat ini Poltekkes Kemenkes Jakarta II berada pada tahap ke-4 untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II menuju Poltekkes *Referral* dan *Selected Centre*. Tahun 2020-2024 merupakan renstra tahap ke-4 dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai perwujudan dari renstra jangka panjang Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II tahun 2005-2024.

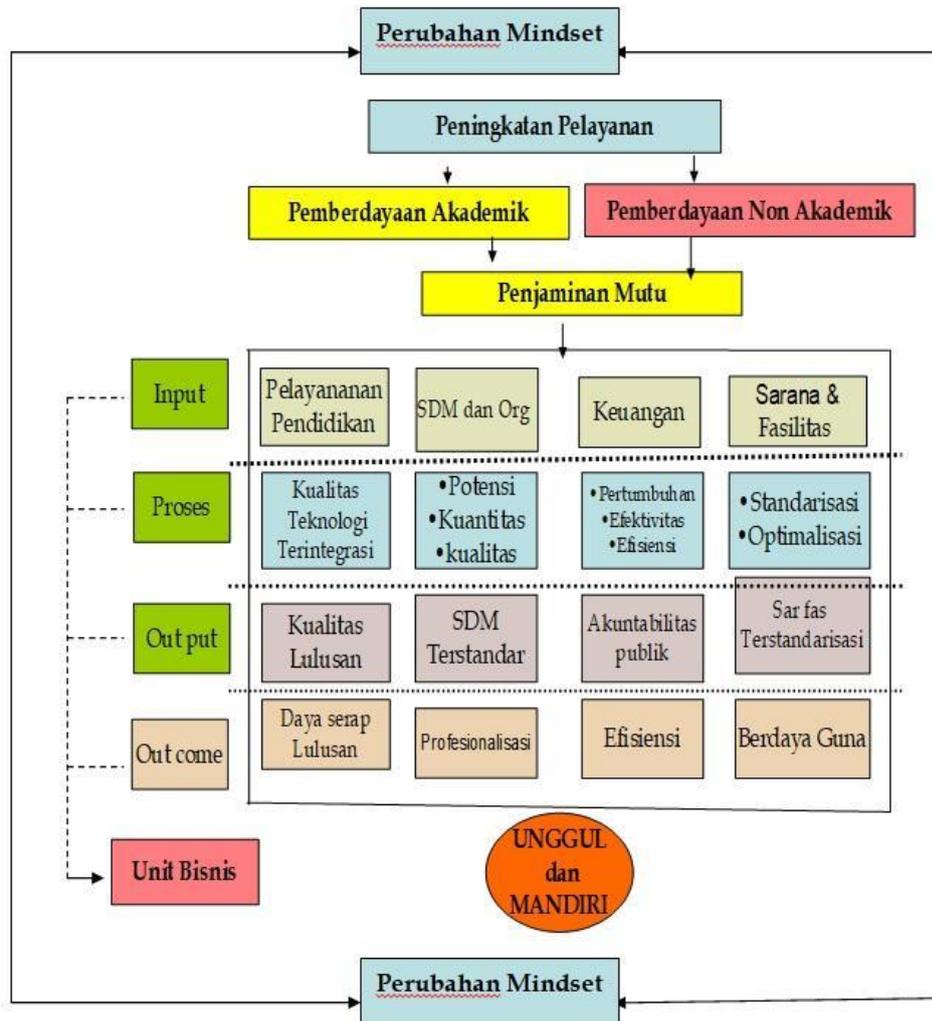


Gambar 1.1. Roadmap Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2005 – 2024 Menuju Poltekkes Kemenkes Jakarta II *Referal and Selected Centre*

Renstra Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 – 2024 menjadi tahap ke-IV dari tahapan Renstra Jangka Panjang Tahun 2005 – 2024 yang dilaksanakan dengan strategi agresif melalui peningkatan pelayanan pendidikan seperti pada Gambar 1.2.

Penataan manajemen untuk mewujudkan tujuan pemberdayaan akademik dan pemberdayaan non akademik dilaksanakan dengan Konsep Penjaminan Mutu melalui rangkaian *input* yang terdiri dari; 1) Pelayanan pendidikan; 2) Sumber daya manusia dan organisasi; 3) Keuangan; dan 4) Sarana fasilitas. Empat poin ini yang menjadi modal dasar sebagai *input* yang akhirnya akan mewujudkan keunggulan dan kemandirian pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Input akan melalui proses yang transparan dengan mengutamakan aspek teknologi terintegrasi, potensi, kualitas, kuantitas, efektivitas, efisiensi, pertumbuhan pendapatan, sarana terstandar dan standar operasional, secara optimal. Dari hasil kegiatan proses tersebut dihasilkan terjemahan rangkaian *output* yang terdiri dari kualitas dan daya serap lulusan, SDM profesional dan terstandar, efisiensi serta pertumbuhan keuangan yang akuntabel, dan berdaya guna.



Gambar 1.2 Skema Strategi Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Rangkaian *input* yang terdiri dari point–point input ini diterjemahkan melalui perumusan:

- Pelayanan pendidikan diterjemahkan kedalam proses kualitas, pemanfaatan teknologi dan terintegrasinya proses layanan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDM) diterjemahkan kedalam proses peningkatan dan pengembangan potensi, kuantitas,serta kualitas SDM dan organisasi.
- Keuangan diterjemahkan kedalam proses, Pertumbuhan pendapatan, Efektifitas, Efisiensi, Transparansi dan akuntabilitas
- Sarana dan fasilitas diterjemahkan ke dalam proses, Optimalisasi, dan Standardisasi agar lebih berdaya guna

Merujuk pada Gambar 1.2, dapat diuraikan analisis strategi dan penentuan strategi utama organisasi yang dapat dimanifestasikan dalam kebijakan, tujuan dan sasaran serta program dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi, sebagai berikut :

- a) Perubahan pola pikir (*mind set*) pada seluruh jajaran organisasi diperlukan untuk menciptakan perubahan budaya organisasi. Strategi perubahan/budaya organisasi dapat dilakukan melalui kesediaan diri bagi unsur pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk berkomitmen kuat dalam mewujudkan cita-cita organisasi. Perubahan dimaksudkan adalah kesiapsiagaan diri setiap individu/pegawai dalam meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja organisasi. Perubahan paradigma untuk siap melayani dan bekerja secara optimal, sehingga mampu melaksanakan pelayanan pendidikan secara maksimal yang pada akhirnya meningkatkan kinerja pelayanan, SDM dan organisasi, keuangan dan sarana fasilitas. Perubahan *mindset* secara keseluruhan menciptakan lingkungan strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dapat dilakukan pengelolaan pelayanan pendidikan melalui proses pemberdayaan Akademik dan Pemberdayaan non Akademik, melalui program Penjaminan Mutu. Program Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan sistem penjaminan mutu yang meliputi *input, process, output dan outcome*. Sebagai input terdiri dari: Pelayanan pendidikan, SDM dan organisasi, Keuangan, Sarana dan Fasilitas.
- b) Pada proses pelayanan pendidikan, aspek yang perlu diperhatikan dan di pertimbangkan adalah kualitas pelayanan, teknologi dan keterpaduan/integrasi dalam pelayanan. Hal ini sesuai dengan hakekat dan tujuan pengelolaan BLU yaitu efektivitas dan efisiensi. Kualitas pelayanan adalah untuk menciptakan daya saing dalam proses pelayanan pendidikan. Penggunaan teknologi dimaksudkan untuk kecepatan, ketepatan dan kemudahan akses dalam pelayanan pendidikan, sedangkan keterpaduan / keterintegrasian adalah dalam rangka penyederhanaan, aksesibilitas, efektifitas dan efisiensi dalam proses pelayanan.

Adanya peningkatan pada dimensi pelayanan pendidikan, dengan indikator outputnya kualitas lulusan yang memiliki daya saing pada pasar kerja, akan memiliki dampak/*outcome* pada daya serap lulusan di pasar kerja.

- c) Pada proses pengembangan SDM dan organisasi, aspek yang perlu diperhatikan

antara lain potensi sumberdaya organisasi, kualitas, kuantitas SDM dan organisasi sesuai dengan standar dan kebutuhan pengembangan institusi. Pengembangan SDM dan organisasi secara strategis dapat dilakukan melalui pengembangan standar SDM, pola rekrutmen, pola pengembangan kapasitas/kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kinerja melalui pengembangan sistem penghargaan dan sanksi “*reward and punishment*” menuju profesionalisme dan sistem remunerasi. Pada pengembangan organisasi disesuaikan dengan kebutuhan baik struktur maupun dinamika organisasi yang memfokuskan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pembentukan dewan pengawas, satuan pemeriksa internal (SPI) serta pembentukan unit bisnis/unit usaha yang mampu meningkatkan pendapatan dan produktivitas institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi kualitas SDM dan organisasi, dengan indikator outputnya SDM dan organisasi yang terstandar dan berdaya saing global, sehingga memiliki dampak/*outcome* pada profesionalitas dalam pelayanan pendidikan.

- d) Pada proses pengelolaan keuangan, beberapa aspek yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi. Untuk meningkatkan pertumbuhan, diperlukan upaya-upaya penggalangan sumberdaya keuangan melalui program-program yang berorientasi pada pendapatan institusi. Selanjutnya prinsip efektifitas dan efisiensi menjadi pola dalam pengelolaan keuangan. Pada proses pengelolaan keuangan, dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan keuangan yang terstandarisasi.

Adanya peningkatan pada dimensi pengelolaan keuangan, dengan indikator outputnya Transparansi dan akuntabilitas publik sehingga pada akhirnya memiliki dampak/*outcome* pada efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan institusi pendidikan

- e) Pada proses pengelolaan sarana dan fasilitas, aspek yang diperlukan adalah adanya standarisasi dan optimalisasi sarana dan fasilitas yang pada akhirnya mampu meningkatkan utilitas/daya guna sarana dan pada akhirnya mampu menjadi sumber pendapatan institusi.

Adanya peningkatan pada dimensi sarana dan fasilitas, sebagai indikator outputnya sarana dan fasilitas yang terstandarisasi sehingga memiliki

dampak/*outcome* pada daya guna dan manfaat sarana fasilitas pendidikan yang merupakan aset institusi.

Dari analisis grand strategy ini, sasaran yang diwujudkan adalah Institusi yang Unggul dan Mandiri sesuai dengan Visi dan Misi serta semangat untuk mewujudkan Mutu Pendidikan sebagai strategi utama melalui PPK-BLU.

b. Strategi Operasional

Adapun strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut:

- A. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
- 1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis ketrampilan Umum dan Ketrampilan Khusus sesuai KPT
 - 2) Penyusunan kurikulum Prodi Profesi Gizi
 - 3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
 - 6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
 - 7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
 - 8) *Reward and punishment*—penghargaan dan sanksi
 - 9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - 10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - 11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
 - 12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
 - 13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
 - 14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
 - 15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
 - 16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
 - 17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.

- B. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan. Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
- 1) Menyediakan dana penelitian
 - 2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
 - 3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
 - 4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas
 - 5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
 - 6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
 - 7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh Dikbud, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
 - 8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
 - 9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HKI dan paten.
- C. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat
 - 3) Mempublikasikan hasil Pengabmas sehingga informasi kegiatan pengabmas tersosialisasi secara luas
- D. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.
- 1) Melakukan promosi institusi
 - 2) Membangun Jejaring dengan alumni
 - 3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
 - 4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
- E. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 1) Menjalinkan kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
 - 2) Memperluas dan memperkuat kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
 - 3) Menjalinkan kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.

- 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

c. Permasalahan utama (*strategic issued*) yang dihadapi organisasi

- 1) Kementerian Kesehatan RI membuka kesempatan bagi Warga Negara Indonesia lulusan D.I/D.III/D.IV/S1/S2 untuk diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Kesehatan dengan ketentuan kandidat adalah lulusan yang berasal dari program studi perguruan tinggi dengan akreditasi minimal B, yaitu dari Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) untuk pendidikan kesehatan. Sedangkan masa berlaku izin operasional hampir seluruh program studi berakhir pada tahun 2016, sehingga pada tahun 2015 proses akreditasi dari BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKES) harus dilakukan.
- 2) Kebijakan Alih Bina. Beberapa kebijakan penting seperti adanya SK alih bina oleh DIKTI Kemendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 memungkinkan memperoleh beasiswa untuk pengembangan SDM, Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Hibah Penelitian. Adanya sertifikasi dosen menyebabkan dosen lebih profesional. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar baik sektor pemerintah, maupun swasta.
- 3) Kebijakan Pendidikan Tinggi. Adanya kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi di lingkungan Poltekkes, yaitu seperti Undang Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan), Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak Sistem Akreditasi oleh BAN-PT merupakan rujukan penjaminan mutu pendidikan. Dengan hadirnya Permendikbud No:49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, semakin menegaskan penting manajemen institusi pendidikan untuk lebih baik di masa yang akan datang.
- 4) Segmen Pasar (Pengguna). a. Negara Uni Emirat Arab dan Cina sebagai magnet baru dunia. Saat ini Emirat memiliki gedung tertinggi di dunia, ski es indoor terbesar di dunia, pulau buatan terbesar di dunia dll, hal ini merupakan prestasi baru dunia yang diraih serta menjadi magnet bagi investasi bisnis dan destinasi banyak orang di dunia. Daerah kawasan Timur Tengah seperti negara

Qatar, Emirat Arab, Kuwait dan Arab Saudi menjadi alternatif lapangan kerja yang menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi Cina yang fantastik, menjadi magnet baru kerjasama di berbagai dunia. Dengan semakin menguatnya perekonomian di China, Korea Selatan dan Kawasan Timur Tengah, maka akan semakin terbuka lebar lapangan kerja baru bagi dunia kesehatan. b. Lulusan Yang Kompetitif di Regional Asean. Indonesia menghadapi pasar bebas ASEAN atau penyatuan masyarakat ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community/ AEC) pada tahun 2015. Adanya Asean Free Trade Area (AFTA) mulai tahun 2015 membuka peluang bagi tenaga kesehatan untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional. Namun kondisi ketenagakerjaan dalam negeri saat ini diakui pemerintah masih kritis. Ada dua kondisi kritis Indonesia. Pertama, kita akan menghadapi pengangguran yang akan semakin besar jumlahnya. Kedua, kita memasuki masyarakat ekonomi ASEAN 2015 (MEA), sementara SDM (sumber daya manusia) kita dilihat dari keterampilan dan kompetensinya masih amat sangat mengkhawatirkan. (Sumber: <http://finance.detik.com>).

- 5) Perguruan Tinggi Harus Kompetitif dan Terakreditasi. Perguruan tinggi sebagai lembaga yang paling bertanggung jawab dalam membangun SDM yang kompeten dan berdaya saing. Berdasarkan data dari forlap Dikti tahun 2019 jumlah Perguruan tinggi di Indonesia 4.666 yang menampung total mahasiswa 6.454.799 dengan status PTN 389 (8,34 %) yang mendidik 3.055.572 (47,34 %) mahasiswa dan PTS 4.277 (91,66 %) yang mendidik 3.399.227 (52,66%) mahasiswa. Menurut Ketua Asosiasi PTS Indonesia (Aptisi) banyak masalah yang dihadapi seperti mutu yang rendah, kekurangan tenaga dosen, rendahnya kuantitas dan mutu riset, dan publikasi ilmiah yang terbatas (Media Indonesia, 30 Agustus 2014). Para pemangku kebijakan di lingkungan perguruan tinggi harus siap dan merespon era pasar tunggal ASEAN tersebut. Apabila pemberlakuan AEC disikapi secara positif, maka bukan tidak mungkin banyak PT Indonesia, lebih-lebih PTS, tersisihkan dan menjadi tamu di negeri sendiri. Para pengelola perguruan tinggi, dan segenap sivitas akademika nya, perlu melakukan akselerasi daya saingnya menghadapi AEC. Untuk menyiapkan kompetisi tersebut, maka pemerintah mewajibkan setiap PTS dan PTN harus melakukan akreditasi bagi institusi, serta sertifikasi bagi dosennya.

- 6) Kompetitor. Indek Daya Saing. Indeks daya saing yang dikeluarkan oleh World Economic Forum pada tahun 2019 Indonesia mengalami penurunan peringkat dari 50 pada tahun 2018 menjadi peningkatan ke-45, namun posisi Indonesia saat ini masih berada di bawah Malaysia dan Thailand.

d. Struktur Organisasi

Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II mengalami perubahan dari waktu ke waktu, hal ini dikarenakan mengikuti perubahan kebijakan tentang tata kelola organisasi Poltekkes yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan. Struktur organisasi pada periode Tahun 2018 - 2022 terdiri dari:

Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat pengelola BLU Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II terdiri dari :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Pembina | : | Kepala Badan PPSDM Kesehatan |
| 2. Ketua Senat | : | Joko Sulistiyo, ST, M.Si |
| 3. Sekretaris Senat | : | drg. Endang Prawesthi, Sp. Pros |
| 4. Direktur | : | Joko Sulistiyo, ST, M.Si |
| 5. Wakil Direktur Bidang Akademik | : | Mochamad Rachmat, SKM, M.Kes |
| 6. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian | : | Junaedi, S.Si, M.Farm, Apt |
| 7. Wakil Direktur Bid. Kemahasiswaan | : | Agus Komarudin, ST, MT |
| 8. SPI (Satuan Pengawas Internal) | : | Ibnu Aji, SKM, M.K.M |
| 9. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat | : | Dr. Dra. Syarifah Miftahul El Jannah T, M.Biomed |
| 10. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis | : | Kusrini Wulandari, SKM, M.Kes |
| 11. Kepala Pusat Penjaminan Mutu | : | Didit Damayanti, M.Sc.Dr.PH |
| 12. Ka. Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian dan Umum | : | Tugiyo, SKM, M.Si |
| A. Koordinator Keuangan | : | Julianti Suryaningsih, SE |
| B. Koordinator Kepegawaian | : | Dra. Wiwik Windarti |
| C. Koordinator Umum, | : | Efa Sofiyana, SKM, MM |

- Pemeliharaan & BMN
- D. Koordinator Akuntansi dan Pelaporan : Dewi Savitri, SE
- E. Koordinator Perencanaan : Fitriana Ulfah, ST, MM.KKKL
13. Ka. Sub Bagian Administrasi Akademik : Khairil Anwar, S.Pd, M.Kes
- A. Koordinator Akademik : Banatul Aliyah, S.ST
14. Ka. Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama : drg. Maya Anindya, MKKK
- A. Koordinator Humas dan Promosi : Amanudin, S.Pd, MM
- B. Koordinator Kemahasiswaan dan Asrama : Suci Wulandari, SKM, MKM
- C. Koordinator Kerjasama dan Alumni : Feranita, SKM
15. Ka. Unit Teknologi Informasi : Tiara Dewi, S.Kom
16. Ka. Unit Perpustakaan Terpadu : Achmad Agung N., S.Kom, MM
17. Ka. Unit Laboratorium Terpadu : Atika Hendryani, S.Kom, M.Kes
18. Ka. Unit Komisi Etik : Dra. Rosmida M. Marbun, M.Kes
19. Ketua Jurusan Gizi : Titus P. Hardjatmo, SKM, M.Kes
- A. Ketua Prodi Diploma III : Dr. Syarief Darmawan, M.Biomed
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Sugeng Wiyono, SKM, MKes
20. Jurusan Kesehatan Lingkungan : Catur Puspawati, ST., MKM.
- A. Ketua Prodi Diploma III : Fitri Andayani, SKM, M.Sc.PH
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Sri Ani, SKM, MKM
21. Jurusan Teknik Elektromedik : Ir. Andy Sambiono, M.Kes
- A. Ketua Prodi Diploma III : Indra Gunawan, ST, M.Si
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Ernia Susana, ST, M.Si
22. Jurusan Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi : Dr. Nursama Heru Aprianto, S.Si, M.Si
- A. Ketua Prodi Diploma III : Eka Putra Syarif H, S.Pd, M.Kes
- B. Ketua Prodi Diploma IV : Guntur Winarno, S.Si, M.Si
23. Jurusan Teknik Gigi : Didik Marsigid, SKM., MKM.
24. Jurusan Analisa Farmasi dan Makanan : Ai Emalia Sukmawati, S.Farm, M.Si
25. Jurusan Farmasi : Dra. Yusmaniar, M. Biomed, Apt

Dewan Pengawas BLU

Susunan Dewan Pengawas Politeknik Kesehatan Jakarta II terdiri dari :

1. Ketua (Kementerian Keuangan) : Pretty Multihartina, PhD
2. Anggota (Kementerian Keuangan) : Dr. Hario Damar, SE, MBA
3. Anggota (Tenaga Profesional) : drg. Tini Suryanti Suhandi, M.Kes

Struktur Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II, digambarkan pada bagan dibawah ini :



Gambar 1.3. Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Uraian tugas, fungsi dan wewenang organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah sebagai berikut :

1. Senat

Tugas :

- 1) Memberi pertimbangan kebijakan akademik dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta II sesuai dengan peraturan perundangan;
- 2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika sesuai peraturan perundangan;
- 3) Merumuskan menetapkan norma, dan tolak ukur penyelenggaraan Poltekkes Kemenkes Jakarta II;
- 4) Memberi pertimbangan dan melakukan pengawasan terhadap Direktur dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi bidang akademik;
- 5) Menetapkan peraturan pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan;

- 6) Memberikan pertimbangan kepada Direktur berkenaan dengan dosen yang diusulkan kenaikan jabatan akademik;
- 7) Mengusulkan perubahan Statuta;
- 8) Memberikan persetujuan terhadap perubahan statute;
- 9) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan, dan kepribadian sivitas akademika;
- 10) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan yang telah dijalankan oleh Direktur;
- 11) Mengusulkan dan memberi pertimbangan kepada kepala Badan PPSDM Kesehatan berkenaan dengan pengangkatan, pemberhentian Direktur atau Wakil Direktur.

Tata cara pengambilan keputusan Rapat Senat diatur dalam Peraturan Tata Tertib Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II.

2. Dewan Pengawas

Bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direktur sehubungan dengan Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II, Rencana Bisnis, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur

Tugas :

- 1) Menetapkan Visi dan Misi Poltekkes.
- 2) Menetapkan rencana empat Tahunan Poltekkes.
- 3) Menetapkan usulan program dan anggaran Tahunan Politeknik Kesehatan bersumber APBN dan sumber lainnya yang sah.
- 4) Menetapkan kinerja Poltekkes.
- 5) Menetapkan Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Poltekkes.
- 6) Melaksanakan pengendalian pengelolaan barang milik Negara berdasarkan Sistem Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN).
- 7) Melaksanakan pengendalian pengelolaan keuangan Negara berdasarkan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA).
- 8) Melaksanakan pembinaan staf dengan cara mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas di lingkungan Poltekkes agar pelaksanaan

kegiatan berjalan dengan lancar, tepat waktu dan tepat guna.

- 9) Mengusulkan anggota senat ke Badan PPSDM Kes.
- 10) Menetapkan program kerja Senat.
- 11) Menetapkan kerjasama Poltekkes dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 12) Menetapkan kerjasama Politeknik Kesehatan dalam rangka penyerapan dan pendayagunaan lulusan Politeknik Kesehatan.
- 13) Menetapkan usulan Pengembangan kelembagaan Poltekkes.
- 14) Menetapkan usulan pengembangan SDM di Lingkungan Poltekkes.
- 15) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pengembangan kecakapan dan kepribadian civitas akademika, alumni dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembinaan civitas akademika.
- 16) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan pada Poltekkes secara terpadu.
- 17) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang pembinaan kemahasiswaan dan registrasi mahasiswa secara terpadu dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 18) Menetapkan kebijakan Direktur tentang pelaksanaan penggunaan Unit Litbang dan Unit Penunjang secara terpadu, dalam rangka peningkatan manajemen terpadu Poltekkes.
- 19) Menetapkan kebijakan Direktur tentang muatan kurikulum kalender akademik, daftar mata kuliah dan dosen, penentuan pokok bahasan dan bahan ajar, daftar mahasiswa, Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS), Ujian Akhir Program (UAP), Praktek Kerja Lapangan (PKL), kelulusan, transkrip ijazah, pembimbing praktek, cuti, perpindahan dan pemberhentian mahasiswa.
- 20) Menetapkan kebijakan Direktur tentang kegiatan kemahasiswaan (Sipenmaru, Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM), bimbingan konseling dan akademik, kepaniteraan (ucap janji mahasiswa), kartu mahasiswa, wisuda, dies natalis, promosi dan pemasaran, alumni, organisasi mahasiswa, ekstra kurikuler, bakti sosial, penghargaan, kesejahteraan mahasiswa, sanksi, daftar penyerapan lulusan) dalam rangka tertib administrasi di lingkungan Poltekkes.
- 21) Menetapkan keputusan yang terkait dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan di Poltekkes.
- 22) Menetapkan kebijakan Direktur di bidang administrasi umum, keuangan dan

kepegawaian.

- 23) Menetapkan usulan Direktur tentang pengadaan pegawai, mutasi pegawai, pemberhentian dan pensiun pegawai Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 24) Menetapkan kebijakan Direktur tentang strategi system penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Poltekkes.
- 25) Menetapkan usulan/ Keputusan pemberian penghargaan bagi pegawai dan mahasiswa berprestasi.
- 26) Mengusulkan calon peserta Tugas Belajar dan Izin Belajar untuk disampaikan Kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 27) Menetapkan SK Direktur tentang pengangkatan, mutasi dan pemberhentian jabatan di lingkungan Poltekkes (selain jabatan structural)
- 28) Mengendalikan pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian di lingkungan Poltekkes.
- 29) Menetapkan usulan pengadaan, pemeliharaan, perbaikan dan penghapusan barang milik/kekayaan Negara di lingkungan Poltekkes untuk disampaikan kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan.
- 30) Menetapkan usulan akreditasi institusi dan sertifikasi dosen.
- 31) Menindaklanjuti hasil temuan LHP di lingkungan Poltekkes.
- 32) Menetapkan laporan berkala (bulanan, triwulan, Tahunan/LKJ) dan rutin Poltekkes
- 33) Menetapkan laporan eksekutif Poltekkes untuk disampaikan ke Ka.Badan.
- 34) Menetapkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di lingkungan Poltekkes dengan menandatangani form Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang telah dilakukan penilaian.
- 35) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

4. Wakil Direktur (WADIR).

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik, Perencanaan dan Informasi (WADIR I)
 - 1) Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja

- b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab Wakil Direktur I sebagai berikut:
- a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur I dengan Direktur, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

- b. Wakil Direktur Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan (WADIR II)
- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
 - 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja

- c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
- d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
- e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
- f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
- g) Kedisiplinan bawahan
- h) Kebenaran dan ketepatan penggunaan anggaran, sarana dan prasarana

Tata hubungan kerja Wakil Direktur II dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur III, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi dan Kepala Unit.

c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (WADIR III)

- 1) Tugas Pokok adalah Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan layanan mahasiswa
- 2) Wewenang sebagai berikut:
 - a) Menentukan prioritas program kerja
 - b) Meminta kelengkapan data dan informasi kepada unit kerja yang relevan
 - c) Meminta petunjuk atasan
 - d) Menegur bawahan yang lalai melaksanakan tugas
 - e) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan
 - f) Memberi nilai dan atau menyetujui SKP bawahan
 - g) Menolak hasil kerja bawahan yang tidak relevan
- 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja
 - b) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja
 - c) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas
 - d) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja
 - e) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi
 - f) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas
 - g) Kedisiplinan bawahan

Tata hubungan kerja Wakil Direktur III dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Kapus, SPI, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit

5. Satuan Pengawas Internal (SPI).

- a. Tugas pokok Ketua SPI adalah membantu Direktur dalam kaitannya dengan

pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja keuangan BLU, melakukan verifikasi keadaan keuangan dan prosedur operasional Poltekkes dengan serangkaian program audit yang sistematis dan pendampingan saat pelaksanaan audit internal dan eksternal.

b. Wewenang sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akses terhadap seluruh dokumen keuangan dan kinerja, pencatatan aktivitas, manajemen aset, manajemen SDM, hukum dan ketatalaksanaan, fisik harta dari seluruh bagian unit utama, dan unit-unit usaha/ bisnis lainnya untuk mendapatkan data informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.
- 2) Monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit dan pemeriksaan kepada pimpinan secara berkala.
- 3) Meminta konfirmasi kepada Direktur tentang pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil temuan audit.
- 4) Melakukan pengembangan dan pelatihan auditor untuk meningkatkan keahlian profesi, baik yang dilaksanakan oleh intern SPI maupun pihak luar.
- 5) Mengembangkan instrumen kertas kerja audit dan buku pedoman audit internal yang relevan guna kelancaran pelaksanaan fungsi dan Tugas SPI.
- 6) Tanggung jawab sebagai berikut:
- 7) Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.
- 8) Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non akademik.
- 9) Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.
- 10) Melaporkan hasil pengawasan pengawasan internal kepada Direktur.
- 11) Mengajukan saran dan/ atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik kepada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

Tata hubungan kerja Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI) dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik

6. Kepala Pusat

a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah menyelenggarakan

dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menghasilkan rencana program/kegiatan Pusat Penelitian dan Pengabmas serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan.

2. Wewenang Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
 - a. Menandatangani kontrak kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabmas dengan instansi lain atas persetujuan direktur.
 - b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengabmas .
 - c. Memberikan penilaian kinerja kerja penelitian dan pengabmas.
 - d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penelitian dan Pengabmas adalah :
 - a. Bertanggungjawab atas pelaksanaan Tugas-Tugas penelitian dan pengabmas.
 - b. Bertanggungjawab terhadap pengembangan SDM dalam bidang penelitian, pengabmas serta publikasi yang berkaitan dengan penelitian dan pengabmas
 - c. Bertanggungjawab atas penggunaan, pemeliharaan, sarana dan prasarana kerja yang ada di lembaga.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubag Akademik, Kasubag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubag Kemahasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

- b. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis
 1. Tugas pokok Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah menghasilkan kajian dan konsep pengembangan kurikulum yang memberikan kepada mahasiswa dan lulusan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi pembinaan karier dalam memasuki/menciptakan pasar kerja serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan..
 2. Wewenang Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
 - a. Menandatangani kontrak kerja sama dengan instansi lain atas persetujuan

direktur.

- b. Memberikan persetujuan atas permohonan keuangan dan lain-lain.
 - c. Memberikan penilaian kinerja kerja.
 - d. Memantau kegiatan evaluasi di bidang Pengembangan Pendidikan.
 - e. Menggunakan sarana dan prasarana kerja untuk kelancaran Tugas-Tugas.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan adalah :
- a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengembangan kurikulum pendidikan.
 - b. Bertanggung jawab terhadap kajian dan konsep tentang model implementasi kurikulum pendidikan.
 - c. Bertanggung jawab terhadap evaluasi diri untuk meningkatkan kinerja organisasi secara internal maupun eksternal dalam keterkaitannya dengan institusi pendidikan lain.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan dan Bisnis dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

c. Pusat Penjaminan Mutu

1. Tugas pokok Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah membantu Pimpinan melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis, dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
2. Wewenang Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
 - a. Merencanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
 - b. Memimpin proses penjaminan mutu akademik secara keseluruhan.
 - c. Melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistimatis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas.
 - d. Menentukan kebijakan dan langkah operasional untuk kelancaran implementasi sistem penjaminan mutu.
 - e. Mengajukan permohonan kepada Direktur untuk menentukan kebijakan struktural yang berkaitan dengan implementasi sistem penjaminan mutu.
 - f. Mengajukan koreksi dan usulan perbaikan kepada Direktur jika didapati

proses yang tidak sesuai dengan implementasi sistem penjaminan mutu.

- g. Melakukan monitoring dan evaluasi ke semua unit terhadap implementasi sistem penjaminan mutu.
 - h. Mewakili manajemen dalam hal berinteraksi dengan Badan Sertifikasi.
3. Tanggung Jawab Kepala Pusat Penjaminan Mutu adalah :
- a. Pengoptimalan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat direktorat.
 - b. Penguatan struktur dan penguatan fungsi Pusat Penjaminan Mutu di tingkat jurusan dan program studi.
 - c. Peningkatan budaya dan komitmen penjaminan mutu dari Direktur Poltekkes, jurusan dan program studi.
 - d. Melakukan audit mutu internal secara periodik dan teratur.

Tata hubungan kerja Kepala Pusat Penjaminan Mutu dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Akademik, Kasubbag Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Kasubbag Kehamasiswaan, Alumni dan Mahasiswa, Umum, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi.

7. Kepala Sub Bagian

- a. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik (Ka Sub Bag ADAK).
 - 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang administrasi akademik kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi
 - 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Membuat dan menyusun konsep perumusan kebijakan di bidang Administrasi Akademik
 - b) Menandatangani surat-surat yang terkait administrasi akademik yang menjadi kewenangannya
 - c) Bekerjasama dengan unit kerja/ kepala bagian lain dan pegawai yang menjadi bawahannya
 - d) Melaporkan dan bertanggung jawab kepada Direktur
 - 3) Tanggung jawab sebagai berikut :
 - a) Mengelola secara terpusat dan terpadu sistem administrasi akademik dan kemahasiswaan di lingkungan unit kerja
 - b) Menopang penyelenggaraan kegiatan akademik di berbagai unit kerja melalui penyediaan informasi akademik

- c) Mengembangkan sistem administrasi akademik serta perangkat penunjangnya sejalan dengan tuntutan unit kerja
- d) Memelihara dan mengamankan informasi akademik
- e) Mengembangkan dan menyediakan sistem informasi manajemen kegiatan akademik bagi pengambilan keputusan manajerial
- f) Menyelenggaraan hubungan dengan pemerintah dan pihak lain di luar unit kerja berkenaan dengan pengelolaan administrasi akademik dan kemahasiswaan
- g) Bertanggung jawab terhadap proses pelaksanaan pelaporan PD-Dikti
- h) Bertanggung jawab terhadap proses rancangan penyusunan LKJ dan Laptah
- i) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawah sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

b. Kepala Sub Bagian Administrasi Umum (Ka Sub Bag ADUM)

- 1) Tugas Pokok adalah memberikan layanan di bidang ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, hubungan masyarakat, keuangan dan kepegawaian.
- 2) Wewenang adalah sebagai berikut:
 - a) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan Sub Bagian Umum
 - b) Memberikan informasi kepada pegawai yang berkaitan dengan hak-hak kepegawaiannya
 - c) Menolak memberikan informasi yang bersifat rahasia
 - d) Menegur dan menjatuhkan hukuman kepada bawahan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan kewenangan yang dimiliki
 - e) Menilai hasil kerja JFT dan JFU yang dibawah sesuai dengan SOP dan Juknis yang berlaku
- 3) Tanggung jawab sebagai berikut:
 - a) Kesesuaian rencana kegiatan Sub Bagian Umum dengan rencana operasional unit kerja
 - b) Terlaksananya pelayanan administrasi kepegawaian, kearsipan, kehumasan,

keprotokolannya, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga, sesuai dengan target yang ditetapkan

Tata hubungan kerja Kepala Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag KAK, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit, Koordinator dan Komisi Etik.

c. Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama (Kasubbag KAK)

- 1) Tugas pokok adalah melaksanakan seluruh kegiatan yang terkait dengan aktivitas kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
- 2) Wewenang adalah :
 - a) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang kemahasiswaan.
 - b) Menghimpun dan menyimpan data-data alumni.
 - c) Membuat laporan peserta wisuda.
 - d) Melaksanakan penyajian dan menyimpan data dan statistik alumni.
 - e) Mengkonsep dan mengecek kebenaran konsep surat-surat keluar di bidang alumni.
 - f) Mendistribusikan buku pedoman dan mempertanggungjawabkan kepada pimpinan.
 - g) Memproses surat permohonan mahasiswa.
 - h) Melaksanakan penyajian dan penyimpanan data dan statistik kemahasiswaan.
 - i) Memberi pengarahan kepada mahasiswa.
 - j) Meminta data dan informasi kepada unit lain.
 - k) Menolak permohonan beasiswa.
 - l) Memonitor kerjasama antara tempat PKL, perusahaan dan RS
- 3) Tanggung Jawab adalah :
 - a) Kebenaran data mahasiswa dan alumni.
 - b) Melakukan promosi dan melaksanakan kegiatan kehumasan
 - c) Kelancaran dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan tugas.
 - d) Menginventaris kegiatan kerjasama demi keberlangsungan tempat PKLTata hubungan kerja Koordinator Kemahasiswaan dengan Direktur, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Kepala Unit.

8. Ketua Jurusan

- a. Tugas pokok adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan dan bertanggung jawab kepada Direktur sesuai dengan tugas pokok, wewenang dan uraian Tugas Ketua Jurusan
- b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi, Misi, Rencana Strategis/ Rencana Empat Tahunan Jurusan.
 - 2) Mengarahkan penyusunan kurikulum jurusan.
 - 3) Mengarahkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup Jurusan.
 - 4) Mengarahkan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkup Jurusan.
 - 5) Menindaklanjuti usulan kegiatan program studi, anggaran Tahunan, surat tugas, surat keputusan kepada Direktur.
 - 6) Memberikan arahan, dukungan dan memonitor kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi program studi.
 - 7) Menyusun laporan kegiatan di tingkat jurusan.
 - 8) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen kedinasan sesuai dengan ketentuan.
 - 9) Menyetujui dan memberi nilai SKP tenaga pendidik dan kependidikan.
 - 10) Melakukan pembinaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan di lingkup jurusan.
 - 11) Menyetujui pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di lingkup jurusan melalui tugas/ijin belajar, workshop, pelatihan, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c. Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Memonitor kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan prodi.
 - 2) Memonitor realisasi kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 3) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkup jurusan kepada Direktur.
 - 4) Memberikan dukungan program studi dalam melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.

Tata hubungan kerja Ketua Jurusan dengan Direktur, Wakil Direktur I, Wakil Direktur II, Wakil Direktur III, Kasubbag Adak, Kasubbag Adum, Kasubbag KAK, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

9. Ketua Program Studi

- a. Tugas pokok adalah mengelola penyelenggaraan pendidikan di tingkat Program Studi dan melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi
 - b. Wewenang adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyusun Visi dan Misi Program Studi
 - 2) Menyusun usulan program kerja dan anggaran Tahunan Program Studi.
 - 3) Melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Program Studi.
 - 4) Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan kegiatan di tingkat Prodi.
 - 5) Menyusun laporan kegiatan di tingkat Program Studi.
 - 6) Merekomendasi, memaraf dan menandatangani surat dan dokumen dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 7) Membuat usulan kebutuhan untuk menunjang kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi tingkat Program Studi.
 - c. Tanggung jawab sebagai berikut:
 - 1) Mencapai visi misi Program Studi melalui pemenuhan standar mutu dengan cara perbaikan berkelanjutan/*continues improvement* (PDCA) menggunakan manajemen berbasis proses.
 - 2) Kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*).
 - 3) Kepuasan pelanggan terpelihara (*customer care*).
 - 4) Melaksanakan kegiatan anggaran PBM sesuai dengan perencanaan.
 - 5) Merealisasikan kegiatan pencapaian target sesuai dengan sasaran mutu.
 - 6) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada Ketua Jurusan.
 - 7) Melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.
 - 8) Bertanggungjawab terhadap proses pelaporan PD-Dikti.
- Tata hubungan kerja Ketua Program Studi dengan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Sekretaris Program Studi, Kepala Sub Unit, Koordinator, dan Kelompok Fungsional Dosen.

D. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber daya manusia tenaga pendidik pada Politeknik Kesehatan Jakarta II berdasarkan tingkat pendidikan seperti dalam Tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Tingkat Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tenaga Pendidik Program Diploma III dan IV							
		TE M	KL	GIZ I	TR O	T GIGI	ANA F	FAR	TOTAL
1	S1/D4	0	0	0	0	0	0	0	0
2	S2/Profesi/Sp-1	17	21	14	11	9	12	15	103
3	S3/Sp-2	0	3	7	2	1	0	0	10
	Jumlah	17	24	21	13	10	12	15	113

Pada Tabel 1.2. menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S2 adalah dari Prodi Kesehatan Lingkungan (24 orang) dan yang paling sedikit adalah Teknik Gigi (10 orang). Prodi yang memiliki jumlah tingkat pendidikan terbanyak S3 adalah Prodi Gizi (7 orang).

b. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional

Tenaga pendidik atau dosen memiliki jabatan fungsional tertentu yaitu Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar (Profesor). Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II belum ada guru besar. Distribusi dosen berdasarkan jabatan fungsional tertera pada tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

No	Jabatan Fungsional	Jumlah Tenaga Pendidikan Program Diploma III dan IV							
		TE M	KL	GIZ I	TR O	T GIGI	ANA F	FAR	TOTAL
1	Asisten Ahli	2	3	0	0	1	3	0	9
2	Lektor	3	15	9	9	6	5	7	54
3	Lektor Kepala	6	3	12	2	1	2	4	30
4	Guru Besar/Profesor	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenaga Pengajar	6	5	1	4	2	2	5	25

	Jumlah	17	26	22	15	10	12	16	118
--	--------	----	----	----	----	----	----	----	-----

Pada Tabel 1.3. diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dengan jumlah terbanyak adalah lektor 54 (lima puluh empat) orang dengan jumlah lektor terbanyak adalah pada prodi Kesehatan lingkungan 15 orang) dan jumlah paling sedikit pada prodi Teknik Elektro Medik (3 orang). Poltekkes Kemenkes Jakarta II hingga tahun 2020 belum memiliki Guru Besar/Profesor. Untuk menambah dukungan tenaga pendidik juga masih terdapat tenaga pengajar S2 yang belum memiliki jabatan fungsional (25 orang).

c. Jumlah Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma

Untuk pelaksanaan kegiatan tri darma perguruan tinggi, khususnya ranah pendidikan, maka diperlukan tenaga pendidik. Adapun kondisi tenaga pendidik di Poltekkes Kemenkes Jakarta II berdasarkan distribusi jabatan fungsional dan program studi tertera pada tabel 1.4. di bawah ini.

Tabel 1.4. Distribusi Tenaga Pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional per Program Diploma Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

No	Prodi	Jml		JFU		Asisten Ahli		Lektor		Lektor Kepala	
		Dosen	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	D III Radiologi	5	0,04	3	0,12	0	0	2	0,04	0	0
2	S Tr (D IV) Teknologi Radiologi Pencitraan	10	0,08	1	0,04	0	0	7	0,13	2	0,07
3	D III Gizi	14	0,12	0	0	0	0	7	0,13	7	0,24
4	S Tr (D IV) Gizi dan Dietetika	7	0,06	1	0,04	0	0	2	0,04	4	0,14
5	D III Sanitasi	15	0,13	4	0,16	1	0,1	9	0,17	1	0,03
6	S Tr (D IV) Sanitasi Lingkungan	11	0,09	1	0,04	2	0,2	6	0,11	2	0,07
7	D III Analisa Farmasi dan Makanan	12	0,10	2	0,08	3	0,3	5	0,09	2	0,07
8	D III Teknik Gigi	10	0,08	2	0,08	1	0,1	6	0,11	1	0,03
9	D III Teknik Elektro-medis	8	0,07	4	0,16	1	0,1	3	0,06	0	0
10	S Tr (D IV) Teknologi Rekayasa Elektro-medis	10	0,08	2	0,08	2	0,2	0	0,00	6	0,21
11	D III Farmasi	16	0,14	5	0,2	0	0	7	0,13	4	0,14
Jumlah		118	1,00	25	1	10	1	1	1,00	29	1

Dari Tabel 1.4. menunjukkan jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020 dengan jabatan fungsional lektor paling banyak ada pada Prodi DIII Sanitasi (17%) dan jumlah lektor kepala paling banyak ada pada Prodi D III Gizi (24%).

d. Sertifikasi Dosen

Sesuai dengan peraturan perundangan, maka setiap dosen harus memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti seorang pendidik yang profesional. Secara bertahap setiap tahun Poltekkes kemenks Jakarta II memperoleh kuota dosen yang disertifikasi oleh ditetapkan oleh Kemendikbud. Distribusi dosen tersertifikasi tertera pada tabel 1.5. di bawah ini.

Tabel 1.5. Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

NO	PRODI	DOSEN TETAP						SERDOS
		PENDIDIKAN			NO. REGISTRASI			
		S2	S3	TOTAL	NU P	NID K	NID N	
1	D III ANAFARMA	14	0	14	0	0	14	10
2	D III Farmasi	16	0	16	0	0	16	12
3	D III Gizi	11	3	14	0	0	14	13
4	D III Radiologi	4	1	5	0	0	5	2
5	D III Sanitasi	12	2	14	0	0	14	9
6	D III Teknik Gigi	9	0	9	0	0	9	9
7	D III Teknologi Elektro-medis	8	0	8	0	0	8	4
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	5	2	7	0	0	7	7
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	10	2	12	0	0	12	11
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	11	1	12	0	0	12	10
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Eleketro-medis	9	0	9	0	0	9	7
JUMLAH		109	11	120	0	0	120	94

Dari Tabel 1.5 menunjukkan bahwa dari 120 Dosen Tetap Fungsional Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2020, 94 orang dosen (78,3 %) sudah tersertifikasi dan 26 orang dosen (21,6%) belum tersertifikasi.

e. Rasio Jumlah Dosen dengan Jumlah Mahasiswa

Salah satu komponen penting untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas adalah rasio dosen tetap dan mahasiswa. Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II rasio dosen dan mahasiswa tertera pada tabel 1.6 di bawah ini.

Tabel 1.6. Rasio Mahasiswa Dengan Dosen Tetap (Fungsional dan Non Fungsional) Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

N O	PRODI	MAHASISWA									
		TK. I		TK. II		TK. III		TK. IV		Total	
		Reg	AJ	Re g	AJ	Re g	AJ	Re g	AJ	Reg	AJ
DIPLOMA III (D III)											
1	D III Analisis Farmasi dan Makanan	88	0	75	0	72	0	1	0	236	0
2	D III Farmasi	106	0	96	0	89	0	0	0	291	0
3	D III Gizi	76	0	70	0	74	0	2	0	222	0
4	D III Radiologi	35	0	70	0	57	0	1	0	163	0
5	D III Sanitasi	73	0	92	0	79	0	6	0	250	0
6	D III Teknologi Elektro-medis	45	0	43	0	40	0	4	0	132	0
7	D III Teknik Gigi	59	0	61	0	39	0	0	0	159	0
	Sub Jumlah	482	0	507	0	450	0	14	0	1453	0
SARJANA TERAPAN (DIPLOMA IV – D IV)											
8	S Tr. Gizi dan Dietetika	71	0	70	0	75	0	84	0	300	0
9	S Tr. Sanitasi Lingkungan	40	0	49	0	79	0	77	0	245	0
10	S Tr. Teknologi Radiologi Pencitraan	90	33	69	39	70	3	52	0	281	75
11	S Tr .Teknologi Rekayasa Elektro-medis	46	35	47	30	39		50	0	182	65

	Sub Jumlah	247	68	235	69	263	3	263	0	1008	140
	JUMLAH PER TINGKAT	729	68	742	69	713	3	277	0	2461	140
JUMLAH TOTAL										2.597	

Keterangan :

1. Reg : reguler
2. Aj : Alih Jenjang
3. RPL : Rekognisi Pembelajaran Lampau (Program percepatan peningkatan)
4. Jumlah Dosen : 113 orang
5. Rasio Dosen dan Mahasiswa : 113 : 2.597 = 1 : 23

2. Sumber Daya Manusia Tenaga Kependidikan

SDM yang tidak kalah penting untuk mendukung proses bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta II adalah tenaga kependidikan yang terdiri dari berbagai jenis tenaga seperti instruktur, administrasi, pramusaji dan satpam. Kondisi tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada tahun 2021 tertera pada tabel 1.7 di bawah ini.

Tabel 1.7. Jumlah Tenaga Kependidikan, Administrasi dan Penunjang Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

No	Jurusan/ Prodi	Jenis Tenaga								Jml
		Instruktur		Admin		Pramusaji		Satpam		
		PN S	Non PN S	PN S	Non PN S	PN S	Non PN S	PN S	Non PN S	
1.	Direktorat	1	0	39	7	0	5	0	4	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	6	0	8	1	0	1	0	0	16
3.	Gizi	7	2	6	0	1	1	2	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	5	4	2	1	1	3	1	0	17
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	5	1	8	2	0	2	2	0	20
6.	Teknik Gigi	4	2	3	1	0	0	1	0	11
7.	Teknik Elektromedik	0	4	5	0	0	2	0	0	11
8.	Farmasi	3	2	5	1	0	2	0	2	15
	Jumlah	31	15	76	13	2	16	6	6	165

Jumlah tenaga kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta II pada Tahun 2021 (PNS dan pegawai BLU) sebanyak 165 orang. berdasarkan tingkat pendidikan, tertera pada tabel 1.8 di bawah ini.

Tabel 1.8. Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

No	Unit Kerja/Jurusan/Prodi	Tingkat Pendidikan										
		SD	SM P	SM A	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Jml
1.	Direktorat	0	0	13	0	0	11	1	22	9	0	56
2.	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	0	1	5	0	0	2	4	4	0	0	16
3.	Gizi	2	1	7	0	0	1	1	6	1	0	19
4.	Kesehatan Lingkungan	0	2	5	1	0	3	2	4	0	0	17
5.	Analisa Farmasi dan Makanan	0	1	7	0	0	7	0	5	0	0	20
6.	Teknik Gigi	1	0	2	0	0	3	0	3	1	1	11
7.	Teknik Elektromedik	2	0	3	0	0	2	2	2	0	0	11
8.	Farmasi	1	1	6	1	0	3	0	3	0	0	15
	Jumlah	6	6	48	2	0	32	10	49	11	1	165
	Dalam Persentase	0,04	0,04	0,29	0,01	0,00	0,19	0,06	0,30	0,07	0,01	1,00

Jumlah tenaga kependidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan S1 (30%) dan SMA (29%).

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Politeknik Kesehatan Jakarta II, yang memiliki 7 jurusan terbagi menjadi tiga kampus yaitu Kampus A terdiri dari Jurusan Teknik Elektromedik, Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Teknik Gigi, dan Jurusan Gizi, terletak di Jalan Hang Jebat III, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Kampus B. yaitu jurusan Analisa Farmasi dan Makanan terletak di Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan Kampus C, Jurusan Farmasi terletak di Jl. Percetakan Negara No. 23A, Rawasari Jakarta Pusat, distribusi luas tanah menurut jurusan dapat dilihat pada Tabel 1.9. sebagai berikut :

NO	KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI
A	131111	TANAH		6.690	114.166.960.000
1	2.01.01	TANAH PERSIL	M2	6.690	114.166.960.000
B	132111	PERALATAN DAN MESIN		14.170	98.217.621.078
1	3.01.01	ALAT BESAR DARAT	Unit	7	98.246.600
2	3.01.03	ALAT BANTU	Unit	24	2.059.603.699
3	3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	28	4.816.381.609
4	3.02.02	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Unit	4	14.630.000
5	3.03.01	ALAT BENGKEL BERMESIN	Buah	10	24.572.300
6	3.03.02	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Buah	9	55.435.230
7	3.03.03	ALAT UKUR	Buah	96	706.501.727
8	3.04.01	ALAT PENGOLAHAN	Buah	14	14.843.503
9	3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	1.900	4.727.606.882
10	3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	8.549	8.983.217.090
11	3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	166	604.852.886
12	3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	79	227.458.608

13	3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	4	538.000.497
14	3.06.04	PERALATAN KOMUNIKASI NAVIGASI	Buah	1	2.600.000
15	3.07.01	ALAT KEDOKTERAN	Buah	797	24.069.389.522
16	3.07.02	ALAT KESEHATAN UMUM	Buah	12	312.856.635
17	3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	1.081	30.427.915.246
18	3.08.02	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	Buah	22	390.755.135
19	3.08.03	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Buah	49	2.971.960.135
20	3.08.04	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	Buah	32	98.340.000
22	3.08.05	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	Buah	3	4.546.000
23	3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	35	2.154.671.929
24	3.08.07	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	Buah	2	322.440.000
25	3.08.08	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Buah	120	6.165.051.500

26	3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	645	6.742.130.798
27	3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	Buah	457	1.396.383.947
28	3.11.01	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	Buah	1	13.810.500
29	3.16.01	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	Buah	4	30.782.400
30	3.17.01	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Buah	18	66.636.700
31	3.19.01	PERALATAN OLAH RAGA	Buah	1	176.000.000
C	133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		52	122.528.742.642
1	4.01.01	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	Unit	28	112.087.993.642
2	4.01.02	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	Unit	22	10.266.426.000
3	4.04.01	TUGU/TANDA BATAS	Unit	2	174.323.000
D	134111	JALAN DAN JEMBATAN		280	47.305.000
1	5.01.01	JALAN	M2	280	47.305.000
E	134112	IRIGASI		2	377.828.144
1	5.02.06	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	Unit	2	377.828.144
F	135121	ASET TETAP LAINNYA		7.387	2.496.616.604

1	6.01.01	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	Buah	7.341	2.019.781.024
2	6.01.02	BAHAN PERPUSTAKAAN TEREKAM DAN BENTUK MIKRO	Buah	31	416.071.080
3	6.01.03	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	Buah	2	10.000
4	6.02.01	BARANG BERCORAK KESENIAN	Buah	12	55.754.500
5	6.02.02	ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN	Buah	1	5.000.000

Peralatan dan mesin sebagai pendukung yang meliputi peralatan laboratorium dan sarana lainnya sudah berproses memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan untuk semua jurusan. Namun demikian yang perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitas adalah peralatan laboratorium untuk mendukung kompetensi lulusan.

F. Sistematika Penulisan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Sistematika penulisan LKj ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang ikhtisar eksekutif, latar belakang, tujuan penulisan, struktur organisasi dan sistematika penulisan.

2. BAB II, PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang strategi pencapaian dan alokasi anggaran. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menjelaskan tentang upaya pokok, arah kebijakan dan strategi. Dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja disajikan penetapan kinerja yang merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan sumber daya yang dimiliki instansi tersebut.

3. BAB III, AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi singkat akuntabilitas dan penjabaran setiap indikator, masalah yang menjadi kendala dan upaya penyelesaiannya.

Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan tentang realisasi penetapan kinerja, evaluasi, analisis akuntabilitas kinerja, termasuk uraian tentang keberhasilan, hambatan, serta solusi yang akan dilaksanakan. Selain itu dilaporkan pula tentang alokasi dan realisasi anggaran.

4. BAB IV, PENUTUP

Pada bab ini menguraikan ringkasan capaian indikator, pagu dan realisasi anggaran Tahun 2021 serta upaya pencapaiannya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDMK Tahun 2020-2024

Pemerintah Kabinet Indonesia Maju telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024 yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta melalui penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) juga telah menetapkan lima fokus strategi pembangunan kesehatan untuk 5 tahun ke depan, yaitu kesehatan Ibu dan anak, kesehatan reproduksi, perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan penguatan sistem kesehatan serta pengawasan obat dan makanan.

Selain itu, ada empat isu kesehatan yang harus diselesaikan Kemenkes RI saat ini yaitu stunting, angka kematian ibu dan angka kematian bayi, perbaikan manajemen jaminan kesehatan nasional, penguatan pelayanan kesehatan, obat serta kemandirian obat dan alat kesehatan. Ada juga isu kesehatan global yang tengah ramai di Indonesia dan perlu segera ditangani yakni Covid-19 yang mewabah di tingkat global dan telah ditetapkan WHO sebagai *public health emergency and international concern*.

Untuk mendukung tercapainya pembangunan kesehatan dalam 5 tahun kedepan, strategi Badan PPSDM Kesehatan dalam Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan, melalui : Pemenuhan SDM, Pemerataan SDM dan Peningkatan Mutu SDM. Untuk mendukung Strategi tersebut, ada beberapa kebijakan yang dijalankan oleh Badan PPSDM Kesehatan, antara lain :

1. Pengadaan SDM Kesehatan, afirmasi pengadaan Tenaga Kesehatan Strategis (Ikatan Dinas), Afirmasi Pendidikan (D.I ke D.III RPL), Inkubator.
2. Pendayagunaan SDM Kesehatan, Pengembangan Paket Pendayagunaan Tenaga Kesehatan dengan Fasilitas Kesehatan dan Farmasi dan Alat Kesehatan, Afirmasi Pendayagunaan Tenaga Kesehatan Strategis Tugsus, Pendayagunaan Dokter Spesialis
3. Redistribusi Tenaga Kesehatan
4. Peningkatan Kerjasama dengan Daerah (BKD)
5. Pendayagunaan Dokter Internsip dan Pasca Internsip

6. Pengembangan Sistem Internsip
7. Pelatihan SDM Kesehatan
8. Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan (Tugas Belajar, PPDS)
9. Sertifikasi dan Registrasi Tenaga Kesehatan
10. Fellowship
11. Internsip
12. Pengembangan Sistem karier
13. Akreditasi

Sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai dalam pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, Badan PPSDM Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang terdiri 8 (delapan) kegiatan sebagai berikut :

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II sebagai unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, melaksanakan salah satu tugas pokok dan fungsinya dari strategi dan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024.

B. Rencana Strategis (Rencana Aksi Kegiatan) Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2020 - 2024

a. Visi

Menjadi Politeknik Kesehatan Unggul dan Pusat Rujukan Teknologi Kesehatan Tahun 2033

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
- 2) Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terwujudnya SDM yang professional, budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, berdaya saing dan berwawasan internasional.
- 5) Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan tenaga kesehatan yang unggul, terakreditasi secara nasional.
- 2) Terselenggaranya penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
- 3) Terwujudnya publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- 4) Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang berkesinambungan melalui pemberdayaan dan kemitraan
- 5) Terwujudnya budaya kerja yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan berdaya saing.
- 6) Menghasilkan lulusan yang siap pakai, berwawasan internasional.
- 7) Terselenggaranya kerjasama dengan institusi nasional dan internasional

d. Sasaran Mutu

1. Bidang Isi :

- a. Tersedianya kurikulum Sarjana terapan untuk Teknik Gigi
- b. Tersedianya kurikulum program profesi untuk Gizi dan Kesehatan Lingkungan

- c. Tersedianya kurikulum S2 terapan untuk Gizi, Teknik Elektromedik, Kesehatan Lingkungan
- d. Tersedianya modul belajar yang diterbitkan 100%.

2. Bidang Proses :

- a. Tingkat kehadiran dosen mengajar $\geq 95\%$
- b. Tingkat dropout $\leq 5\%$
- c. Lama studi tepat waktu D-III $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan calon lulusan.
- d. Lama studi tepat waktu Sarjana Terapan $\geq 80\%$ dari jumlah keseluruhan calon lulusan.

3. Bidang kompetensi Lulusan :

- a. Menghasilkan $\geq 89\%$ lulusan tersertifikasi
- b. Waktu tunggu kerja lulusan maksimal 3 bulan setelah terbitnya STR.
- c. Kesesuaian bidang kerja dengan bidang ilmu $\geq 80\%$.

4. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) :

- a. Tenaga pendidik kualifikasi S3 : 10 orang
- b. Dosen tersertifikasi: 89 orang
- c. Tenaga kependidikan yang professional minimal 90% tersertifikasi
- d. Guru besar bidang kesehatan: 2 orang
- e. Dosen berprestasi minimal 25% per tahun

5. Bidang Sarana dan Prasarana :

- a. Memiliki laboratorium komputer terpadu
- b. Memiliki laboratorium bahasa terpadu
- c. Memiliki perpustakaan terpadu

6. Bidang Penelitian :

- a. Dana penelitian minimal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per dosen per tahun.
 - b. Tercapainya 200 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif.
 - c. Terwujudnya 68 publikasi ilmiah secara nasional dan 30 internasional.
 - d. Tercapainya peningkatan akreditasi jurnal sanitas secara nasional.
 - e. Tercapainya HKI sebanyak 129
 - f. Tercapainya 1 hak paten untuk produk teknologi kesehatan
7. Bidang Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahlian:
- a. Dana pengabmas minimal Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per dosen per tahun.
 - b. Pameran: 12 kali
 - c. Seminar: 40 kali
 - d. Lokakarya/workshop: 14 kali
8. Bidang Evaluasi dan Penilaian :
- a. Adanya laporan kinerja individu, institusi (bulanan, semesteran & Tahunan) yang tepat waktu dan berkesinambungan
 - b. Tercapainya peningkatan akreditasi institusi dan program studi Politeknik Kesehatan secara nasional dengan nilai minimal B (sangat baik) dan program studi terakreditasi A (unggul) berjumlah 7 prodi
 - c. Monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabmas masing-masing minimal 1 kali per tahun
 - d. Monitoring dan evaluasi beban kerja dosen minimal 2 kali per tahun.

e. Program Tahunan 2020 - 2024

Tabel ... Program Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta II

Tahun 2020 – 2024

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
Bidang Akademik								
	Menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis kompetensi	Tersedianya kurikulum naskah akademik, dan perangkat perijinan untuk Prodi Profesi Gizi (M1)	-	50%	70%	80%	100%	Kurikulum, naskah akademik, dan perangkat perijinan Profesi Gizi disahkan Direktur
		Tersedianya kurikulum untuk S-2 Terapan untuk Prodi Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik (M1)	-	50%	70%	80%	100%	Kurikulum S-2 Terapan disahkan Direktur
		Tersedianya kurikulum naskah akademik, dan perangkat perijinan untuk Prodi D-IV Teknik Gigi (M1)	-	50%	70%	80%	100%	Kurikulum, naskah akademik, dan perangkat perijinan D-IV Teknik Gigi disahkan Direktur
		Tersedianya modul belajar praktek yang diterbitkan. (M1)	55	55	55	55	55	275 modul belajar praktek

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Tingkat kehadiran dosen mengajar (M1)	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95%	≥ 95% kehadiran
		Tingkat dropout ≤ 5% (M1)	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5%	≤ 5% DO
		Lama studi tepat waktu ≥ 80% (M1)	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80%	≥ 80% tepat waktu
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu ≤ 3 bulan) setelah terbit STR (M1)	85%	85%	85%	85%	85%	85% lulusan
		Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang pendidikannya (M1)	80%	80%	80%	80%	80%	80% lulusan
		Pameran: 60 kali (promosi, PKL) (M1)	12	12	12	12	12	60 kegiatan pameran
		Tercapainya 200 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif dan aplikatif. (M2)	40	40	40	40	40	200 penelitian
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah nasional (M2)	12	14	14	14	14	68 publikasi nasional

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Terwujudnya 30 publikasi ilmiah internasional (M2)	4	5	6	7	8	30 publikasi internasional
		Penyuluhan/ sosialisasi: 70 kali (M3)	14	14	14	14	14	70 kegiatan penyuluhan/ sosialisasi
		Seminar: 40 kali (M2, M3)	8	8	8	8	8	40 kegiatan seminar
		Pelatihan : 70 kali (10 x 7 jurusan) (M4)	14	14	14	14	14	70 kegiatan pelatihan
		Lokakarya/workshop: 14 kali (M4)	2	2	3	3	4	14 workshop
		Rasio dosen terhadap mahasiswa (M4)	01:22	01:22	01:22	01:22	01:22	01:22
	Meningkatkan jumlah lulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi (M1)	85%	86%	87%	88%	89%	89% lulus Ukom
		Persentase IPK lulusan $\geq 3,25$ (M1)	85%	85%	85%	85%	85%	85% IPK lulusan $\geq 3,25$
	Meningkatkan akreditasi pada semua program studi	Tercapainya akreditasi Prodi dengan nilai A (M1)	7	7	8	8	9	9

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	menjadi A dan mem - pertahankan minimal B	Tercapainya akreditasi Institusi (M1)	B	B	A	A	A	A
	Meningkatkan strategi sistem penjaminan mutu sesuai Standar Nasional Pendidikan.	Persiapan akreditasi internasional (M1)	20%	40%	60%	80%	100%	100% (perlu dikonfirmasi Senat)
	Pengembangan Kelembagaan	Meningkatnya jumlah prodi : D IV, S 2 terapan dan Profesi (M1)	0	1	1	1	1	4 3 Prodi baru
	Pengembangan Program Pendidikan Diploma IV dan Magister Sains Terapan bekerjasama dengan pihak terkait	Tersedianya kurikulum S-2 terapan untuk Gizi, Radiografi, KL dan Teknik Elektromedik (M1)	0	1	1	1	1	4 Kurikulum S-2 Terapan
	Membangun website Poltekkes Jakarta II	Terbangunnya website Poltekkes Jakarta II	0	0	1	0	0	1 paket website
		Pengembangan website	0	0	5	5	5	15 Fitur webste
	Pengembangan, Sistem Informasi Akademik, Kemahasiswaan, dan	Adanya peningkatan tampilan dan konten SIAKAD (M1)	12	13	14	15	16	16 fitur SIAKAD

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Perpustakaan, Poltekkes Jakarta II yang berbasis on line	Adanya peningkatan tampilan dan konten sistem informasi perpustakaan (M1)	2	3	4	5	6	6 fitur SI perpustakaan
	Peningkatan kemampuan lulusan berbahasa asing	Meningkatnya jumlah lulusan dengan minimal TOEFL 450 (M1)	0	10%	15%	20%	25%	25% minimal TOEFL 450
	Meningkatkan kemampuan dosen, dan jabatan fungsional melalui pendidikan jalur degree dan non degree	Meningkatnya jumlah dosen yang berpendidikan S-3 (M4)	12	14	17	18	19	19 Dosen S-3
		Meningkatkan jumlah tenaga kependidikan yang berpendidikan S1/Sarjana terapan dan/atas S2(M4)	0	7	7	7	7	7 Tendik Tubel/ Ibel
		Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi dibidangnya (M4)	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90% Tendik memiliki Sertifikat Kompetensi
		Dosen berprestasi (M4)	≥ 25%	≥ 25%	≥ 25%	≥ 25%	≥ 25%	≥ 25% dari jumlah Dosen

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Dosen tetap per-prodi (M4)	≥ 10 orang	≥ 10 orang/prodi				
		Dosen Lektor Kepala per-institusi (M4)	≥ 30%	≥ 30%	≥ 30%	≥ 30%	≥ 30%	≥ 30% Dosen Lektor Kepala
		Dosen memiliki Sertifikat Pendidik (Sertifikat Dosen) (M4)	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90%	≥ 90% Dosen Serdos
		Dosen Tidak Tetap (M4)	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10% DTT/prodi
		Rekognisi dosen (sebagai narasumber) Internasional per-prodi per-tahun (M4)	2	2	2	2	2	10 dosen
		Rekognisi dosen (sebagai narasumber) Nasional per-prodi per-tahun (M4)	4	4	4	4	4	20 dosen
	Peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan penelitian, dan kegiatan inovatif, yang bermanfaat untuk peningkatan pelayanan kesehatan	Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen yang dipatenkan (M2)	1	1	1	1	1	5 Paten
		Tercapainya 200 hasil penelitian di bidang kesehatan yang inovatif	40	40	40	40	40	200 penelitian

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		dan aplikatif. (M2)						
		Pembiayaan penelitian per-dosen per-tahun, \geq 10 juta (M2)	\geq 10 juta	\geq 10 juta/dosen/tahun				
		Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan atau produk inovasi per prodi per tahun dari penelitian (3) dan PkM (2) (M2, M3)	5	5	5	5	5	25 HKI
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah nasional (M2, M3)	12	14	14	14	14	68 publikasi nasional
		Terwujudnya 30 publikasi ilmiah internasional (M2)	4	5	6	7	8	30 publikasi internasional
		Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan atau produk inovasi (M2, M3)	23	23	24	24	25	25 HKI

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Menyelenggarakan seminar internasional (M2)	1	0	1	1	1	4
		Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 Tahun) (M3)	25	25	26	26	27	27 PkM
		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun / Pembinaan wilayah yang berkelanjutan (M3)	3	3	4	4	5	19 PkM
		Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat per-dosen per-tahun (M3)	≥ 10 juta	≥ 10 juta/ dosen/ tahun				
	Peningkatan produktivitas penulisan buku ajar, publikasi karya ilmiah	Meningkatnya jumlah buku ajar yang ber ISSN (M1, M2, M3)	0	22	22	22	22	88 buku

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan penerbitan Jurnal "Sanitas" dan akreditasi Jurnal Poltekkes	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning (M1)	6%	7%	8%	9%	10%	10% MK
		Peningkatan peringkat akreditasi jurnal Sanitas (SINTA) (M2)	4	4	3	3	2	2
		Terwujudnya 68 publikasi ilmiah nasional (M2, M3)	12	14	14	14	14	68 publikasi nasional
		Terwujudnya 30 publikasi ilmiah internasional (M2)	4	5	6	7	8	30 publikasi internasional
	Penerbitan Jurnal PUI_P2KAL	Persiapan Jurnal PUI_P2KAL	0	0	50 %	50 %	0	100 %
		Pendirian Jurnal PUI_P2KAL	0	0	0	50 %	50 %	100 %

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta termasuk dunia usaha, dunia industri, UMKM, LSM di luar kemenkes (M5)	60	60	65	65	70	70 MoU
		Meningkatnya kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam lingkungan Kemenkes (M5)	35	35	40	40	45	45 MoU
	Peningkatan jumlah buku perpustakaan terbitan 5 tahun terakhir, untuk menunjang proses pembelajaran.	Meningkatnya jumlah judul buku (M1)	6077	6100	6120	6140	6160	6160 buku
	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) CBT Centre	Menyiapkan sarana prasarana dan fasilitas Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai standar (M1)	50%	100%	100%	100%	100%	100%

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Akreditasi Tempat Uji Kompetensi (TUK) (M1)	0	0	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan kapasitas dan kelengkapan laboratorium dan bengkel kerja untuk mendukung kompetensi peserta didik	Meningkatnya kelengkapan laboratorium masing-masing prodi (M1)	15%	15%	15%	15%	15%	75%
		Terbentuknya laboratorium terpadu (M1)	20%	25%	50%	75%	100%	100%
		Terbentuknya laboratorium bahasa (M1)	20%	25%	50%	75%	100%	100%
	Melakukan pengkajian/Pengembangan kurikulum secara periodik dengan melibatkan stakeholder dan organisasi profesi pada semua program studi	Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D-III melibatkan stakeholder dan organisasi profesi (M1)	7	7	7	7	7	7 kurikulum
		Terlaksananya pengkajian kurikulum setiap tahun utk Prodi D-IV melibatkan stakeholder dan	4	4	4	4	4	4 kurikulum

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		organisasi profesi (M1)						
	Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kehadiran dosen, proses pembelajaran, system informasi.	Meningkatnya kepuasan terhadap kehadiran dosen hingga 95 %. (M1)	90%	90%	90%	92%	95%	95%
		Meningkatnya kepuasan terhadap proses pembelajaran hingga 95 %. (M1)	90%	90%	90%	92%	95%	95%
		Meningkatnya kepuasan terhadap sistem informasi hingga 75 % (M1)	50%	55%	60%	75%	75%	75%
		Meningkatnya kepuasan terhadap jaringan internet hingga 70 %. (M1)	40%	50%	65%	70%	70%	70%
		Indeks Kepuasan Masyarakat (M1)	3,11	3,12	3,13	3,14	3,15	3,15

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Melakukan bimbingan, supervisi, monitoring evaluasi, penilaian dan perbaikan kegiatan penyelenggaraan pendidikan	Terlaksananya a monev terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan (pd dikti 2x; siakad 2; kehadiran 4x, reg 2, evaluasi 2, (M1)	28	28	28	28	28	140 Laporan Monev
		Monev penelitian (M2)	1	1	1	1	1	5 Laporan Monev
		Monev Pengabdian kepada Masyarakat (M3)	1	1	1	1	1	5 Laporan Monev
		Monev BKD (M4)	2	2	2	2	2	10 Laporan Monev
Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian dan keuangan								
	Manajemen keuangan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II yang transparan dan akuntabel	Terpublikasikan ya DIPA pada setiap awal tahun anggaran (M1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Terpublikasikan ya Laporan Keuangan setiap semester pada tahun anggaran berjalan (M1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional (M1)	36,95	37	37	37	37	37
		Realisasi pendapatan PNBP-BLU (M1)	28.000.000 000	28.100.000 000	28.100.000 000	28.200.000 000	28.200.000 000	28.200.000 000/Th
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset (M1)	1.200.000 000	1.250.000 000	1.250.000 000	1.300.000 000	1.300.000 000	1.300.000 000/Th
		PNBP dari Mahasiswa per tahun (M1) dibandingkan alokasi DIPA (M1)	< 33 %	< 33 %	< 33 %	< 33 %	< 33 %	< 33 % dari Alokasi DIPA
		Alokasi utk setiap Mhs per tahun (M1)	> 20 juta	> 20 juta/ Mhs/ Th				
		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU (M1)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Kerja sama dan kemitraan dalam bisnis (optimalisasi BLU) (M5)	5	6	7	8	9	9 layanan

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Menyiapkan rencana strategis bisnis dan pertanggung jawaban kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta II sebagai Badan Layanan Umum (BLU).	Tersedianya RBA (M1)	1	1	1	1	1	5 RBA
		Tersedianya bisnis center	0	0	0	1	1	
		Tersedianya laporan pertanggung jawaban kinerja sesuai peraturan (M1)	1	1	1	1	1	5 Laporan Kinerja
	Peningkatan realisasi penyerapan anggaran tepat waktu	Terserapnya anggaran sesuai RPD hingga 95 % (M1)	90%	90%	90%	95%	95%	minimal 95% / Th
	Pengelolaan SIMAK-BMN dengan baik dan benar	Terlaksananya rekonsiliasi BMN antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan (M1)	4	4	4	4	4	20 Berita Acara Rekonsiliasi
	Pengelolaan dan pemutahiran data pegawai tepat waktu	Terlaksananya rekonsiliasi SIMKA antar unit kerja minimal setiap triwulan pada tahun anggaran berjalan (M1)	4	4	4	4	4	20 Berita Acara Rekonsiliasi

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peningkatan kenaikan pangkat, baik jabatan fungsional dosen dan jabatan lainnya, dengan memaksimalkan tim penilai angka kredit	Terlaksananya koordinasi tim penilai angka kredit setiap bulan Januari dan Juni tahun anggaran berjalan (M1)	2	2	2	2	2	10 Kegiatan
	Peningkatan Kapasitas Dosen	Keikutsertaan dalam seminar nasional dan internasional (M4)	7	7	7	7	7	35 Kegiatan
		Keikutsertaan dalam peningkatan kompetensi teknis di dalam dan luar negeri (M4)	5	5	5	5	5	25 Kegiatan
		Peningkatan pendidikan dosen S3 (M4)	5	7	7	7	7	7 Dosen
	Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan	Peningkatan jenjang pendidikan bagi jabatan fungsional a.l PLP ke jenjang S1/Sarjana terapan dan S2 (M4)	5	7	7	7	7	7 Tendik Tubel/ Ibel
		Keikutsertaan dalam seminar nasional dan internasional (M4)	7	7	7	7	7	35 Kegiatan

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Peningkatan budaya kerja pegawai	<i>Capacity building</i> untuk seluruh pegawai 1 kali/tahun	1	1	1	1	1	1 kegiatan/th
	Pengembangan Sistem Informasi e-kinerja	Terbangunnya aplikasi e-kinerja	0	0	1	1	1	1 Aplikasi
	Peningkatan pemberian penghargaan bagi dosen dan pegawai berprestasi dan penghargaan masa bakti.	Adanya usulan penghargaan pegawai sesuai waktu yang ditetapkan (M4)	2	2	2	2	2	2 kali/tahun
		Adanya bentuk penghargaan terhadap pegawai yang berprestasi sesuai kriteria penilaian setiap unit kerja per tahun (M4)	3	3	3	3	3	15 penghargaan
	Peningkatan kedisiplinan pegawai negeri	Meningkatnya tingkat kehadiran pegawai tepat waktu hingga 95 % (M4)	90%	90%	90%	95 %	95 %	95%
		Diumumkanya masing-masing 2 pegawai tepat waktu terbanyak pada 8 unit kerja (M4)	16	16	16	16	16	80 pegawai

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Diumumkan ya masing- masing 2 pegawai terlambat dan cepat pulang terbanyak pada 8 unit kerja (M4)	16	16	16	16	16	80 pegawai
	Penataan kampus ramah lingkungan yang mendukung suasana akademik	Tertatanya kampus yang ramah lingkungan (Kantor BERHIAS dan Kampus SEHAT, Klinik Konsultasi) (M1)	50%	60%	70%	80%	80%	80% dari program Kantor BERHIA S dan Kampus SEHAT, Klinik Konsultasi
	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium.	Tersedianya alat praktikum sesuai rasio alat dan mahasiswa (M1)	1:22	1:22	1:22	1:22	1:22	1:2 2
	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium	Penambahan dan renovasi ruang laboratorium sesuai standar kompetensi	1	1	1	1	1	Paket pekerjaan
	Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana berkesinambungan	Terlaksananya a monitoring sarana dan prasarana perkantoran setiap bulan selama tahun anggaran berjalan (M1)	12	12	12	12	12	12 lap ora n/ Th

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana (peralatan pembelajaran dan perkantoran, gedung perkantoran, ruang kelas, halaman dan jalan, dan lainnya) (M1)	75%	80%	85%	90%	90%	90%
	Penghapusan Barang Inventaris yang sudah tidak layak pakai	Terlaksananya penghapusan BMN setiap tahun anggaran berjalan (M1)	0	1	0	1	0	2 Dokumen
	Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) secara cepat dan akurat.	Terselesaikannya Tindakan Lanjut LHP sesuai batas waktu yang ditetapkan oleh	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		reviuer/auditor (M1)						
	Pembinaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian	Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi umum (M1)	4	4	4	4	4	20 Laporan Monev
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan keuangan dan BMN (M1)	4	4	4	4	4	20 Laporan Monev
		Terlaksananya monev rutin setiap triwulan terhadap pelaksanaan kegiatan kepegawaian (M1)	4	4	4	4	4	20 Laporan Monev
Bidang Kemahasiswaan								
	Penyempurnaan dan pengembangan system penerimaan mahasiswa baru	Tersampainya informasi yang lengkap tentang persyaratan pendaftaran penerimaan seleksi mhs ke Direktur Poltekkes	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Kemenkes se Indonesia (M1)						
		Rasio Seleksi dan di terima setiap tahun (M1)	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	1 : 5	Rata-rata pertahun 1 : 5
		Registrasi ulang mahasiswa baru (M1)	> 95 %	> 95 %	> 95 %	> 95 %	> 95 %	Rata-rata pertahun > 95 %
	Peningkatan promosi dan sosialisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta II secara maksimal dan berkesinambungan	Optimalisasi konten website Poltekkes Jakarta II (M1)	50%	60%	70%	80%	90%	90% fitur website
		Meningkatnya kesertaan dalam pameran pendidikan lokal, regional dan nasional (M5)	2	3	4	5	6	20 Kegiatan
	Peningkatan pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan keluarga tidak mampu (Gakin)	Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa GAKIN/Perse ntase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah (M1)	12%	14%	16%	18%	≥20%	≥20%

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		Meningkatnya jumlah mhs penerima beasiswa mhs berprestasi (M1)	30	40	50	60	70	250 mhs
		Tersedianya sumber beasiswa dari pihak eksternal (M5)	3	5	7	9	11	35 beasiswa
	Peningkatan fasilitas mahasiswa untuk menunjang kegiatan belajar dan ekstrakurikuler terutama olah raga dan seni unggulan	Meningkatnya fasilitas ekstra kurikuler (M1)	3	4	5	6	7	7 kegiatan ekstrakurikuler
	Peningkatan bimbingan akademik mahasiswa, dengan mengoptimalkan fungsi pembimbing akademik	Meningkatnya kesesuaian proses bimbingan akademik dengan pedoman pembimbingan akademik (pertemuan mhs & PA per tahun minimal 2x) (M1)	2	2	3	3	4	4 kali/ Mhs/ Th
	Peningkatan Budi Pekerti melalui pembinaan mental dan spiritual bagi mahasiswa	Meningkatnya kegiatan-kegiatan keorganisasian dan keagamaan (M1)	5	7	9	11	13	13 kegiatan

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pembinaan dan pengembangan organisasi mahasiswa (BEM,BPM Pencinta Alam) dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi	Terselenggaranya Latihan Dasar Organisasi, Kepemimpinan bagi setiap organisasi kemahasiswaan (M1)	7	12	15	18	21	21 organisasi kemahasiswaan
	Peningkatan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan	Meningkatnya jumlah anggota pramuka (M1)	20	20	25	25	30	30 anggota
		Meningkatnya kesertaan mahasiswa dalam kegiatan kepramukaan (M1)	1	1	1	2	2	2 kegiatan
	Peningkatan penyerapan lulusan	Terlaksananya pameran dan kerjasama bursa kerja setiap tahun dengan stakeholder (M5)	2	2	2	2	2	10 kegiatan
		Membentuk <i>Job Placement Centre (JPC)</i>	0	0	1	1	1	1 unit
		Sistem Penelusuran alumni (<i>tracer study</i>) dan	0	0	1	1	1	Aplikasi

	PROGRAM	INDI KATOR	TARGET					Jumlah Akhir Masa Renstra
			2020	2021	2022	2023	2024	
	2	3	4	5	6	7	8	9
		pengembangannya						
	Membentuk forum ilmiah bagi mahasiswa	Terbentuknya forum ilmiah bagi mahasiswa setiap jurusan sesuai bidang keilmuan (M1)	7	7	7	7	7	35 Kegiatan
	Menyelenggarakan PORSENI tingkat Poltekkes secara periodik	Terselenggaranya PORSENI tingkat Poltekkes setiap tahun (M1)	1	1	1	1	1	5 kegiatan
	Membentuk wilayah mitra dan terselenggaraanya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional..	Terbentuknya wilayah mitra, dan terselenggaraanya kemitraan dengan instansi terkait, baik nasional maupun internasional (M5)	20	20	20	20	20	100 MoU (PKL, PKN dan kerja sama lainnya)

f. Nilai-nilai

- 1) INTEGRITAS. Yaitu berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral.
- 2) PROFESIONAL. Yaitu bekerja tepat, cerdas dan tuntas atas dasar visi, prosedur dan kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab.

- 3) TERBAIK. Yaitu senantiasa siap melayani dengan unggul sesuai standardan mandiri untuk menghasikan lulusan yang berkualitas, berdaya saing dan berwawasan internasional.
- 4) KOMITMEN. Yaitu selalu bertanggung jawab, disiplin, serta berpikir dan bersikap positif dalam melakkan pekerjaan.
- 5) SINERGI. Yaitu melakukan hubungan sosial dengan mengedepankan kerjasama yang utuh dan kompak dengan menerpkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkornisasi, dan sinergisitas

Nilai-nilai tersebut disingkat dengan singkatan **IPTEKS**, yaitu terdiri dari kata Integritas, Profesional, TERbaik, Komitmen dan Sinergi.

e. MOTTO:

“Bersama membangun generasi sehat, cerdas, berkualitas dan berbudaya”

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT)/Rencana Operasional 2021 dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Badan PPSDM Kesehatan. Isi perjanjian kinerja tersebut tertera pada Tabel 2.1. di bawah ini.

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Layanan Prima	1. Kualitas Lulusan	84,01	100%
		2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100	120%
		3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	95%
		4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	56,97	95%
		5. Serapan lulusan	74,80	105%
		6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100	95%
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,2	90%
		8. Beasiswa Mahasiswa	20,00	100%
		9. Kualitas Kelembagaan	51,25	100%
		10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	42,00	100%

II	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	28.000.000.000	110%
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.000.000.000	100%
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	90%

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
Jabatan : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta II

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber
Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

dr. Kirana Pritasari, MQIH.
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 Juli 2021
Pihak Pertama

Joko Sulistiyo, ST., M.Si.
NIP. 196811221989031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA II**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Layanan Prima	1. Kualitas Lulusan	84,01	100%
		2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100	120%
		3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	95%
		4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	56,97	95%
		5. Serapan lulusan	74,80	105%
		6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100	95%
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,2	90%
		8. Beasiswa Mahasiswa	20,00	100%
		9. Kualitas Kelembagaan	51,25	100%
II	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	42,00	100%
		11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	28.000.000.000	110%
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi asset	1.000.000.000	100%
		13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	90%

<p>Pihak Kedua,</p>  <p>dr. Kirana Pritasari, MQIH. NIP. 196404081990032001</p>	<p>Jakarta, 28 Juli 2021 Pihak Pertama</p>  <p>Joko Sulistiyo, ST., M.Si. NIP. 196811221989031002</p>
---	--

Gambar 2.1. Naskah Perjanjian Kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta II Dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2021

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memuat 1 sasaran program/kegiatan layanan prima dengan 9 (sembilan) indikator kinerja dan 1 program/kegiatan kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel dengan 4 (empat) indikator kinerja. Penetapan indikator tersebut berdasarkan pada tren pencapaian indikator kinerja Tahun 2016 – 2020 dan memprediksi kondisi dan situasi yang dihadapi pada Tahun 2021.

Untuk mendorong pencapaian Rencana Operasional (Renop) 2021, Poltekkes

Kemenkes Jakarta II menetapkan strategi operasional dalam bentuk program dalam menterjemahkan misi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang unggul dan sebagai rujukan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
 - 1) Penyempurnaan Kurikulum D3 dan D4 berbasis kompetensi
 - 2) Penyusunan kurikulum S2 Gizi Terapan
 - 3) Melakukan tertib administrasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan pendidikan
 - 4) Melengkapi sarana dan prasarana
 - 5) Melengkapi referensi dalam bentuk *hardcopy* dan *soft copy* (e-book)
 - 6) Menerapkan sistem Informasi (akademik, kepegawaian, keuangan)
 - 7) Melakukan pendokumentasian administrasi umum dan akademik
 - 8) *Reward and punishment*—penghargaan dan sanksi
 - 9) Menerapkan standar seleksi penerimaan mahasiswa baru
 - 10) Mengimplementasi Program Pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT).
 - 11) Memenuhi SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan sesuai kebutuhan.
 - 12) Penyiapan dosen yang berlatar pendidikan linier untuk mengajar pada S2 Terapan di Program Studi S2 Gizi
 - 13) Melakukan konsolidasi di lingkungan Direktorat dan Jurusan secara rutin
 - 14) Melakukan rapat koordinasi rutin dengan dosen dan karyawan di setiap Jurusan.
 - 15) Membangun keterbukaan dengan mahasiswa yakni membuat forum pertemuan rutin dengan Organisasi Kemahasiswaan.
 - 16) Menyerap aspirasi dan meningkatkan pelayanan pada dosen dan pegawai.
 - 17) Optimalisasi kebijakan Badan PPSDM Kesehatan dan DIKTI untuk mendukung terwujudnya tujuan Institusi.
- b. Mengembangkan penelitian dan produk terapan bidang teknologi kesehatan.Melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait program studi S2 Terapan baik di dalam dan luar negeri.
 - 1) Menyediakan dana penelitian
 - 2) Melakukan pembinaan dosen dalam kegiatan penelitian
 - 3) Meningkatkan frekuensi penerbitan jurnal
 - 4) Meningkatkan kualitas Jurnal Sanitas

- 5) Menyediakan pembiayaan untuk penerbitan jurnal
 - 6) Melakukan pembinaan dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian
 - 7) Menjadikan Jurnal Sanitas memiliki kualifikasi Jurnal Nasional terakreditasi oleh Dikbud, serta kualitas penelitian yang dapat dipublikasi dalam jurnal internasional.
 - 8) Melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain
 - 9) Mewujudkan peran serta institusi untuk kepengurusan HKI dan paten.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis ilmu pengetahuan, teknologi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 1) Menyertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Mewujudkan peran serta institusi dalam mengimplementasikan hasil penelitian agar bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Menghasilkan tenaga kesehatan unggul, berkarakter, dan berdaya saing.
- 1) Melakukan promosi institusi
 - 2) Membangun Jejaring dengan alumni
 - 3) Meningkatkan kapasitas kepemimpinan profesi pada mahasiswa.
 - 4) Peningkatan kapasitas bahasa untuk dosen dan mahasiswa, khususnya Bahasa Inggris
- e. Meningkatkan kerjasama dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi.
- 1) Menjalani kerja sama yang berkesinambungan dengan stakeholder, organisasi profesi, SLTA, dan Perguruan Tinggi lain.
 - 2) Memperluas dan memperkokoh kerjasama dengan lahan praktek mahasiswa
 - 3) Menjalani kerjasama dengan institusi pengguna lulusan untuk kegiatan pengembangan dosen, penelitian dan rekrutmen lulusan.
 - 4) Meningkatkan hubungan kerjasama dengan asosiasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan Pemerintah Daerah.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 seperti tercantum pada tabel 3.1. di bawah ini.

Tabel 3.1. Realisasi Capaian Target Indikator Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A.	Aspek Layanan				
	1. Kualitas Lulusan	%	84,01	96.03%	114.3%
	2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	%	100	236.32%	283.58%
	3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Desa/ Kel.	5	5	95%
	4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	56,97	55.88%	93.19%
	5. Serapan lulusan	%	74,80	48.54%	68.13%
	6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	%	100	368.1%	349.7%
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	In-deks	3,2	3,12	87.75%
	8. Beasiswa Mahasiswa	%	20	28.26%	141.32%
	9. Kualitas Kelembagaan	%	51,25	39.1%	76.29%
B.	Aspek Keuangan				
	10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	42	45.9%	109.28%
	11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	28.000.000.00 0	29,627,924,516	116.4%
	12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.000.000.000	1,434,834,366	153.48%
	13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	125	138%	99.36%

B. Analisis Capaian Kinerja

Capaian Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 tertera pada Tabel 3.32. di bawah ini.

Tabel 3.2 Perbandingan Antara Target, Realisasi Dan Capaian Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIN KINERJA			KET
					BOBOT IKU (%)	NILAI	PENCAPAIAN (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Layanan Prima	1. Kualitas Lulusan	84,1	96,03%	100%	114.18	114,30%	T
		2. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	100	236,32 %	120%	236.32	283,58%	M
		3. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	5	5	95%	100	95%	TT
		4. Kuantitas dan Kualitas Dosen	56,97	55,88	95%	98.08	93,19%	TT
		5. Serapan lulusan	74,80	48,54%	105%	64.89	68,13%	M
		6. Prestasi Dosen dan Mahasiswa	100	368,10%	95%	368.1	393,55%	M
		7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,2	3,12	90%	97.5	87,75%	TT
		8. Beasiswa Mahasiswa	20	28,26%	100%	141.3	141,32%	T
		9. Kualitas Kelembagaan	51,25	39,10 %	100%	76.29	76,29%	T
B	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	10. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	42	45,90 %	100%	109.28	109,28%	T
		11. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	27.314.865.000	29.627.924.516,-	110%	108.46	116,40%	M
		12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	1.000.000.000	1.434.834.366	100%	143.48	153,48%	M

	13. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	125	138%	90%	110.4	99,36%	TT
--	---	-----	------	-----	-------	--------	----

Keterangan :

1. TT : tidak tercapai
2. T : Tercapai
3. M : Melampaui

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 13 (enam belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memuat 2 (dua) sasaran dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

2. 5 (lima) indikator kinerja atau 38,46% dikategorikan melampaui target yaitu:
 - a. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi
 - b. Serapan lulusan
 - c. Prestasi Dosen dan Mahasiswa
 - d. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021
 - e. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
3. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
 - a. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
 - b. Beasiswa Mahasiswa
 - c. Kualitas Kelembagaan
 - d. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
4. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan di bawah target yaitu:
 - a. Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
 - b. Kuantitas dan Kualitas Dosen
 - c. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

d. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

Analisis pencapaian target indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta II Tahun 2021 adalah sebagai berikut

Tabel 3.3 Analisis Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja Utama		2020	2021	2024 (Tahun Akhir masa RENSTRA 2020-2024)
1	Kualitas Lulusan	Target	-	84,1 %	100 %
		Realisasi		96,03%	
		Capaian		114,30%	
	Analisis	2020 – hanya ada indicator kelulusan uji kompetensi 2021 – kualitas lulusan menjadi indicator, dengan sub indicator % jumlah lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ dan % kelulusan uji kompetensi, sama dengan di RENSTRA.			
2	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi	Target	-	100%	100%
		Realisasi		236,32 %	
		Capaian		283,58%	
	Analisis	2020, IKU terdiri dari karya yg diusulkan mendapatkan HAKI, penelitian yg dipublikasi, jumlah penelitian yg dilakukan dosen dalam 1 tahun menjadi sub indicator tahun 2021. Target 2021, sama dengan target 2024 di RENSTRA			
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Target	5	5	19
		Realisasi	8	5	
		Capaian	144%	95%	
	Analisis	Realisasi dan capaian tahun 2021 lebih rendah dari tahun 2020, karena berakhirnya MoU dan karena masa pandemic Covid-19 belum bisa diperbarui. Capaian ini masih jauh dari target akhir masa RENSTRA 2020-2024. Solusinya, mulai tahun 2022 menambah MoU dengan kelurahan/desa di wilayah Jabodetabek.			
4	Kuantitas dan Kualitas Dosen	Target	-	56,97	100%
		Realisasi		55,88	
		Capaian		93,19%	

	Analisis	Tahun 2020 Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa dan Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 sbg Indikator, sedangkan di 2021, menjadi Sub Indikator, sehingga tidak tercantum dalam perjanjian kinerja. Jika dibandingkan dengan target akhir masa RENSTRA, realisasi-nya sekitar 56%. Solusinya agar tercapai, dengan mengikutsertakan dosen untuk mengikuti program tugas belajar S3 dan atau ijin belajar S3.			
5	Serapan lulusan	Target	-	74,80	85%
		Realisasi		48,54%	
		Capaian		68,13%	
	Analisis	2024 di RENSTRA, untuk sub indikator kurang dari 3 bulan setelah terbit STR (85%), dan kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang pendidikan (80%). Jika dijadikan indikator serapan lulusan, menjadi : $(85\%+80\%)/2 = 82,5\%$. 2020 indikator serapan lulusan hanya % serapan lulusan di pasar kerja kurang 1 tahun, dan tidak ada indikator kesesuaian latar pendidikan dengan bidang kerja.			
6	Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Target		100	
		Realisasi		368,10%	
		Capaian		349,70%	
	Analisis	2020 Prestasi dosen dan prestasi mahasiswa menjadi 2 indikator, sedangkan 2021, keduanya menjadi sub indikator prestasi dosen dan mahasiswa. Sedangkan di RENSTRA (2024), dosen berprestasi menjadi indikator ($\geq 25\%$).			
7	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Target	3,2	3,2	3,15
		Realisasi	3,2	3,12	
		Capaian	100%	87,75%	
	Analisis	Tahun 2020, 2021 dan 2024 ... masuk kategori baik (cek SK IKM Menpan-RB)			
8	Beasiswa Mahasiswa	Target	12%	20%	$\geq 20\%$
		Realisasi	14,83%	28,26%	
		Capaian	117,4%	141,32%	
	Analisis	Terjadi peningkatan target dan capaian dari 2020 ke 2021, bahkan realisasi 2021 telah melampaui target renstra tahun 2024.			
9	Kualitas Kelembagaan	Target	-	51,25 %	
		Realisasi	-	39,10 %	
		Capaian	-	76,29%	
	Analisis	Tahun 2020 belum ada indikator kualitas kelembagaan, tahun 2024			

		(di RENSTRA) terdapat 4 indikator: Tercapainya akreditasi Prodi dengan nilai A (M1), Tercapainya akreditasi Institusi (M1), Persiapan akreditasi internasional (M1), Meningkatnya jumlah prodi : D IV, S 2 terapan dan Profesi (M1) dan Penerbitan Jurnal PUI_P2KAL			
10	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	Target	40%	42%	37%
		Realisasi	43,4%	45,90 %	
		Capaian	97,81%	109,28%	
	Analisis	Terdapat peningkatan target, realisasi dan capaian dari 2020 ke 2021, realisasinya telah melampaui target 2024.			
11	Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Target	28.057.065.000	27.314.865.000	28.200.000.000
		Realisasi	29.369.932.441	29.627.924.516	
		Capaian	125,62%	116,40%	
	Analisis	Walaupun target 2021 lebih rendah dari 2020, namun realisasi-nya lebih tinggi dari 2020, demikian juga dengan target 2024.			
12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Target	1.000.000.000	1.000.000.000	1.300.000.000
		Realisasi	1.486.698.991	1.434.834.366	
		Capaian	133,8%	153,48%	
	Analisis	Target 2020 sama dengan 2021, namun realisasi-nya menurun di tahun 2021, walaupun masih tetap lebih tinggi dari target 2024.			
13	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	Target	100%	125%	100%
		Realisasi	135%	138%	
		Capaian	135%	99,36%	
	Analisis	Target 2021 lebih tinggi dari 2020, namun Capaian Penyelesaian modernisasi tahun 2021, lebih rendah dari 2020.			

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Kinerja kegiatan masing-masing program diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target kegiatan yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta II merupakan turunan dari Indikator Kinerja Utama Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kes) yang dalam prakteknya terdapat 13 (tiga belas) indikator yang kemudian dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta II.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memuat 2 (dua) sasaran dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran indikator kinerja yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

- a. 5 (lima) indikator kinerja atau 38,46% dikategorikan melampaui target yaitu:
 - f) Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HKI, dan Produk Inovasi
 - g) Serapan lulusan
 - h) Prestasi Dosen dan Mahasiswa
 - i) Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021
 - j) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
- b. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan sesuai target yaitu: Indeks Kepuasan Masyarakat
 - e) Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset
 - f) Beasiswa Mahasiswa
 - g) Kualitas Kelembagaan
 - h) Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional
- b. 4 (empat) indikator kinerja atau 30,77% dikategorikan di bawah target yaitu:
 - e) Pembinaan wilayah yang berkelanjutan
 - f) Kuantitas dan Kualitas Dosen
 - g) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
 - h) Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU

B. Langkah-langkah Untuk Meningkatkan Kinerja Pada Masa yang Akan Datang

1. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran berupa pemenuhan sarana, prasarana dan fasilitas lainnya.
2. Meningkatkan *softskill* mahasiswa untuk melengkapi kompetensi agar kompetitif di pasar kerja.
3. Meningkatkan alokasi anggaran terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah daerah dan instansi lain.
5. Menyediakan insentif bagi dosen yang memiliki publikasi internasional bereputasi serta capaian individual lainnya.
6. Mengembangkan sistem informasi semua bidang yang terintegrasi (tracer study online)
7. Proses seleksi proposal penelitian dan pengabmas dilaksanakan pada tahun sebelumnya (T-1), sehingga pelaksanaan penelitian dapat pada awal tahun anggaran berjalan.